

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI WILAYAH
KECAMATAN KEBAYORAN BARU**

**DINDA OKTAVIANI PUTRI
8105133116**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE AND FAMILY ENVIRONMENT TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENT IN ACCOUNTING CLASS XI IN SMK NEGERI KEBAYORAN BARU SUBDISTRICT

**DINDA OKTAVIANI PUTRI
8105133116**



This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in Education in Faculty of Economics State University of Jakarta

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

DINDA OKTAVIANI PUTRI. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri Wilayah Kecamatan Kebayoran Baru*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar akuntansi kelas XI akuntansi di SMK Negeri wilayah kecamatan Kebayoran Baru tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 15 dan SMK Negeri 6 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 137 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 101 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi nilai raport siswa semester genap dan kuesioner.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh persamaan regresi berupa $\hat{Y} = 58,791 + 0,096X_1 + 0,163 X_2$. Hasil perhitungan uji koefisien regresi simultan diperoleh nilai $F_{hitung} 60,941 > F_{tabel} 3,090$, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi parsial antara disiplin belajar dengan prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi parsial antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} 5,838 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar akuntansi dengan keeratan hubungan sebesar 0,554 dan nilai koefisien determinasi sebesar 55,4%.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga.

ABSTRACT

DINDA OKTAVIANI PUTRI. *The influence of Learning Discipline and family environment Towards Learning Achievement in Accounting Class XI In SMK Negeri Kebayoran Baru Subdistrict. Thesis. Jakarta. Economic Education, Concentration In Accounting Education, Faculty Of Economics, State University Of Jakarta. 2017.*

This research aims to know the influence between the discipline of learning and the learning achievements with the family environment accounting class XI in SMK Negeri Kebayoran Baru subdistrict 2016/2017 school year.

This research was carried out in the country of SMK Negeri 15 Jakarta and SMK Negeri 6 Jakarta. The research method used was survey methods. The population in this research is the whole grade XI and affordable is the entire population of students of Class XI Accounting totalling 137 students. Sampling techniques using proportional random sampling so obtained samples as many as 101 students. Data collection using the techniques of the semester students rapot values documentation even and questionnaire.

Based on the results of the regression equation obtained testing the form $\hat{Y} = 58.791 + 0,096X_1 + 0.163 X_2$. The results of the regression coefficient test calculations simultaneously retrieved the value $F_{hitung} 60.941 > F_{tabel} 3.090$, then it can be inferred that the discipline of learning and family environment together influential significantly to achievement of learning. The results of the calculation of the coefficient of determination of partial test between the discipline of learning with the learning achievements acquired $t_{hitung} 3.209 > t_{tabel} 1.984$ with significance of $0.002 < 0.05$ partially, so that there is a significant influence between the discipline of learning with achievement of learning. The calculation result of partial coefficients of determination between testing family environment with learning achievements acquired $t_{hitung} 5.838 > t_{tabel} 1.984$ with significance of $0.000 < 0.05$ partially, so that there is a significant influence among the family environment with learning achievements. these research results concluded that there is a positive relationship between the disciplines of study and learning achievements with the family environment accounting with keeratan relations of 0.554 and the value of the coefficient of determination of 55.4%.

Keywords: Achievements, Learning Discipline, Family Environment.

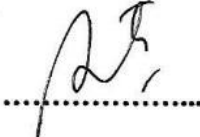
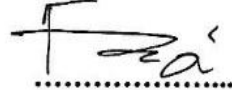


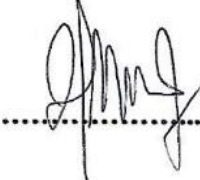
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		18 Agustus 2017
<u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		18 Agustus 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli		21 Agustus 2017
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Pembimbing I		22 Agustus 2017
<u>Susi Indriani, SE, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing II		18 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan



Dinda Oktaviani Putri
No. Reg. 8105133116

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal seminar hasil penelitian dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Mardi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Susi Indriani, SE., M.S.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik fisik maupun moril setiap waktu.

7. Adikku yang tidak pernah bosan memberikan dukungan, perhatian dan semangat.
8. Teman-teman yang sering mengingatkan untuk selalu ingat Allah saat mengerjakan skripsi.
9. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi A 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 3 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II PENELITIAN	13
A. Deskripsi Konseptual	13
1. Prestasi Belajar	13
2. Disiplin Belajar	20
3. Lingkungan Keluarga	25
4. Pembelajaran Akuntansi	34

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Teoritik	47
1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar	47
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar	49
3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar	51
D. Perumusan Hipotesis	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Tujuan Penelitian	55
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	55
C. Metode Penelitian	55
D. Populasi Dan Sampling	56
1. Populasi	56
2. Sampel	57
E. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Prestasi Belajar (Y)	59
2. Disiplin Belajar (X1)	60
3. Lingkungan Keluarga (X2)	62
4. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	63
F. Teknik Analisa Data	67
1. Uji Persyaratan Analisis Data	67
2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Analisis Persamaan Regresi	70

4. Analisis Koefisien Korelasi	73
5. Analisis Koefisien Determinasi	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data	76
B. Pengujian Hipotesis	85
1. Uji Persyaratan Analisis Data	85
2. Uji Asumsi Klasik	91
3. Analisis Persamaan Regresi	93
4. Analisis Koefisien Korelasi	97
5. Analisis Koefisien Determinasi	101
C. Pembahasan	102
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Implikasi	117
C. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	126
RIWAYAT HIDUP	208

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Matriks Hasil Penelitian yang Relevan	42
III.1	Teknik Pengambilan Sampel	58
III.2	Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian	59
III.3	Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar (Variabel X1).....	60
III.4	Bentuk Skala Likert	61
III.5	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (Variabel X2)	62
III.6	Bentuk Skala Likert	63
III.7	Interpretasi Koefisien Alpha	66
IV.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)	77
IV.2	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Disiplin Belajar	79
IV.3	Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X1).....	80
IV.4	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Lingkungan Keluarga	82
IV.5	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (X2)	83
IV.6	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	86
IV.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	87
IV.8	Output Means antara X1 dengan Y	89
IV.9	Output Means antara X2 dengan Y	90
IV.10	Coefficients ^a (Multikolinearitas).....	91
IV.11	Correlations (Heterokedastisitas)	92
IV.12	Coefficients ^a (Regresi Linier Berganda).....	94

IV.13 ANOVA ^a	95
IV.14 Coefficients ^a (Uji t).....	96
IV.15 Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 tetap	97
IV.16 Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 tetap	99
IV.17 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	100
IV.18 Model Summary ^b	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II. 1	Konstelasi Penelitian.....	53
IV.1	Grafik Histogram Prestasi Belajar (Y)	77
IV.2	Grafik Histogram Disiplin Belajar (X1).....	81
IV.3	Grafik Histogram Lingkungan Keluarga (X2)	84
IV.4	<i>Normal Probably Plot</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp	Judul	hal
1	Surat Permohonan Izin Skripsi (SMK Negeri 15 Jakarta Selatan).	127
2	Surat Permohonan Izin Skripsi (SMK Negeri 6 Jakarta Selatan)...	128
3	Surat Perizinan Penelitian Skripsi Dari Sekolah (SMK Negeri 15 Jakarta Selatan)	129
4	Surat Perizinan Penelitian Skripsi Dari Sekolah (SMK Negeri 6 Jakarta Selatan)	130
5	Kuesioner Uji Coba Variabel X1	131
6	Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X1	133
7	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel X1	134
8	Perhitungan Skor Indikator Uji Coba Variabel X1	135
9	Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba Variabel X1	138
10	Kuesioner Uji Coba Variabel X2	140
11	Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X2	143
12	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel X2	144
13	Perhitungan Skor Indikator Uji Coba Variabel X2	145
14	Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba Variabel X2	148
15	Kuesioner Uji Final Variabel X1	150
16	Perhitungan Validitas Uji Final Variabel X1	152
17	Perhitungan Reliabilitas Uji Final Variabel X1	155
18	Perhitungan Skor Indikator Uji Final Variabel X1	158

19	Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final Variabel X1	161
20	Kuesioner Uji Final Variabel X2	163
21	Perhitungan Validitas Uji Final Variabel X2.....	166
22	Perhitungan Reliabilitas Uji Final Variabel X ₂	169
23	Perhitungan Skor Indikator Uji Final Variabel X2	172
24	Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final Variabel X2	174
25	Daftar Nilai Produktif Akuntansi (C3) Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 15	176
26	Daftar Nilai Produktif Akuntansi (C3) Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 15	177
27	Daftar Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6.....	178
28	Daftar Nilai Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6	179
29	Daftar Nilai Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6	180
30	Daftar Nilai Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6 ...	181
31	Daftar Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6.....	182
32	Daftar Nilai Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6	183
33	Daftar Nilai Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6	184
34	Daftar Nilai Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6 ...	185
35	Data Mentah Variabel Y, X1 Dan X2.....	186
36	Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	187
37	Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X1	188

38	Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X2	189
39	Perhitungan descriptive statistic variabel X1, X2 dan Y	190
40	Perhitungan Uji Normalitas	191
41	Perhitungan Uji Linearitas	194
42	Perhitungan Uji Asumsi Klasik	195
43	Persamaan Regresi (Analisis Regresi Linear Berganda)	196
44	Perhitungan Pengujian Hipotesis	197
45	Perhitungan Koefisien Korelasi	199
46	Perhitungan Koefisien Determinasi	201
47	Tabel Isaac Michael	202
48	Tabel Nilai r Product Moment	203
49	Tabel t	204
50	Tabel F	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap orang. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan maka pemerintah mendirikan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan formal di Indonesia adalah sekolah. Sekolah memiliki peran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Kualitas SDM yang tinggi dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan negara. Namun, pendidikan di Indonesia secara umum masih mengalami banyak masalah. Masalah tersebut menyangkut banyak faktor yang terkait dengan pendidikan, diantaranya berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan maupun kebijakan pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan tersebut adalah rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

“Hasil survey UNESCO yang dirilis tahun 2015 menempatkan Indonesia pada urutan ke-14 dari 14 negara berkembang yang disurvei dalam bidang pendidikan (guru dan peserta didik). Survey dari *World Bank* yang juga melibatkan sedikitnya 12 negara di Asia menunjukkan, kualitas pendidikan Indonesia berada pada posisi terendah se-Asia. Walaupun secara kuantitas jumlah tenaga pendidik sudah memadai. SDM Indonesia belum mampu untuk mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpa ruah. Tidak heran jika SDA bangsa ini dikelola dan dikeruk bangsa lain.”¹

¹ <http://berau.prokal.co/read/news/48391-mendongkrak-kualitas-pendidikan-indonesia.html> (Diakses pada 10 Mei 2017 pukul 10.10)

Melihat dari fakta tersebut Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara-negara lain terutama di kawasan Asia. Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang sangat penting bagi pemerintah. Pemerintah perlu menerapkan kurikulum dan kebijakan yang paling sesuai dengan kondisi guru dan peserta didik di Indonesia, agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat setara dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain. Seperti kurikulum 2013 karena dalam kurikulum ini pemerintah membuat proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Pada kurikulum 2013 siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa tidak hanya menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, namun siswa juga harus mencari tahu materi yang sedang dipelajari pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Rendahnya mutu pendidikan tidak akan lepas dari masalah rendahnya kualitas guru itu sendiri. Sehingga sulit untuk meningkatkan mutu pendidikan apabila kualitas guru pun masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah.

“Rata-rata guru Indonesia kualitasnya rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil UKG, belum sesuai dengan standar minimal yang ditentukan. Rata-rata nilai UKG nasional hanya mencapai 53,02 dengan Standar Kompetensi Minimum (SKM) yang ditentukan oleh pemerintah sebesar 55. Artinya, secara nasional nilai rata-rata guru belum tuntas. Rendahnya kualitas guru Indonesia amat memprihatinkan. Menurut data dari UNESCO komponen penting dalam pendidikan yaitu para guru menempati posisi ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia. Indonesia yang pernah mendidik guru dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, kini kualitasnya justru terpuruk dibawahnya.”²

² <http://harianbhirawa.co.id/2017/01/usbn-dan-rendahnya-kualitas-guru/> (Diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 11.50)

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka tidak dapat mengabaikan perhatian terhadap peningkatan kualitas guru. Hal tersebut karena rendahnya kualitas guru akan memberikan dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan maka dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui penurunan nilai Ujian Nasional yang setiap tahunnya dilaksanakan di Indonesia. Ujian Nasional (UN) masih menjadi pro dan kontra dikalangan masyarakat Indonesia. Karena bagi sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa UN tidak dapat dijadikan acuan sebagai penentu kelulusan bagi setiap siswa. Oleh karena itu, saat ini pemerintah menerapkan kebijakan bahwa UN tidak menjadi dasar kelulusan bagi para siswa.

“Nilai rata-rata hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk SMK tahun ini mengalami penurunan. Pada tahun lalu, nilai rata-rata UN SMK mencapai 253,75. Pada tahun ini turun menjadi 245,60. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Kardamanta Baskara Aji nilai rata-rata SMK untuk pelajaran Bahasa Indonesia tahun ini 72,73. Sedangkan tahun lalu 73,74. Untuk Bahasa Inggris 46,74. Pada tahun lalu 54,85. Mata pelajaran kompetensi tahun ini rata-ratanya 77,52 dan tahun lalu 77,55. Hanya Matematika yang mengalami kenaikan, tahun ini 48,61, tahun lalu 47,91.”³

Penurunan nilai Ujian Nasional dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan tingkat pemahaman konsep oleh siswa berbeda-beda, oleh karena itu guru harus memfasilitasi proses belajar siswa. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa

³ <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3488791/di-yogyakarta-rata-rata-nilai-unbk-smk-turun-smama-naik> (Diakses pada 10 mei 2017 pukul 12.30)

akan mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri pribadi siswa, seperti kesehatan jasmani, minat, bakat, disiplin, dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pribadi siswa, seperti keluarga, teman, serta sarana dan prasarana belajar.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Gaya belajar merupakan cara yang digunakan siswa untuk memahami suatu materi pelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Apabila siswa dapat mengelola pada kondisi apa, dimana, kapan dan bagaimana gaya belajarnya, maka proses belajar siswa tersebut akan lebih efektif dan efisien sehingga prestasi belajar siswa tersebut akan lebih tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar yang tidak sesuai dengan kondisi siswa tersebut, maka akan sulit untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

“Wakil Ketua Komisi Perlindungan Anak, Susanto mengungkapkan anak yang lemah secara akademik dikarenakan proses pendidikan yang belum membelajarkan semua anak sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar masing-masing. Beragam kasus kekerasan atas nama pendidikan sejauh ini masih sering terjadi. Meski sejumlah lembaga pendidikan sudah mulai melakukan perbaikan, adanya sejumlah kasus kekerasan di satuan pendidikan merupakan fakta yang tak dapat ditutup-tutupi. Sejumlah penelitian melaporkan, anak menjadi korban perundungan memiliki korelasi signifikan terhadap lemahnya prestasi belajar.”⁴

⁴ <http://www.antaraneews.com/berita/574646/hari-anak-nasional-majukan-perlindungan-anak> (Diakses pada 10 Mei 2017 pukul 13.00)

Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan prestasi siswa lainnya adalah tingkat kedisiplinan belajar siswa itu sendiri. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan penuh sukacita.⁵ Setiap orang harus menanamkan sikap disiplin sejak dini agar memiliki tingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, karena ia memiliki jam belajar yang teratur dan mematuhi tata tertib di sekolah sehingga ia dapat berperilaku dengan baik. Namun berbeda dengan siswa yang malas dalam belajar. Siswa yang malas belajar cenderung memiliki sikap yang melanggar peraturan sekolah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kecanduan untuk bermain gadget. Seperti yang terjadi pada kasus di SMAN 8 Bekasi, Jawa Barat.

“Salah satu guru BK SMAN 8 Bekasi, Asih memanggil siswi yang ketahuan bermain HP di ruang kelas saat belajar dimulai, dan tidak mengikuti pelajaran yang diberikan guru wali kelasnya. Namun, saat diinterogasi siswi tersebut berkelit dan beralasan izin mau pulang karena tidak enak badan. Sebagai guru BK harus lebih jeli dalam memantau semua siswanya. Asih mengakui di usia remaja banyak keluhan siswa bermasalah, entah itu masalah keluarga atau pacara yang bisa berdampak kepada psikologis dan berpengaruh malas belajar.”⁶

⁵<https://frendyrusniady.wordpress.com/2014/04/28/disiplin-belajar/> (Diakses pada 19 Maret 2017 pukul 11.45)

⁶ <https://www.tvberita.co.id/index.php/dunia-sekolah/item/3316-sman-8-tegakkan-disiplin-ketat-bagi-siswak-malas-belajar> (Diakses pada 10 Mei 2017 pukul 13.15)

Prestasi belajar di sekolah juga ditentukan oleh faktor eksternal. Salah satu faktor tersebut adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar di sekolah. Fasilitas belajar dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Namun sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai, mereka hanya bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

“Menurut Sekjen Federasi Serikat Guru Indonesi (FSGI) Retno Listyarti hampir 50 persen SMK tak punya fasilitas memadai. Kondisi sarana dan prasarana SMK yang berbeda, diperparah dengan adanya ujian nasional (UN) yang dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran siswa. Padahal, seharusnya siswa SMK lebih ditekankan pada kemampuan berdasarkan kejuruannya. Inilah yang menyebabkan lulusan SMK tidak siap kerja. Dari sisi teknologinya saja sudah ketinggalan. Akhirnya saat di industri dengan teknologi terbaru mereka tidak bisa megoperasikan karena di sekolah belum diajarkan.”⁷

Lingkungan teman sebaya juga menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadi suatu interaksi antara orang-orang yang memiliki usia dan kematangan yang sama. Lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap seseorang. Oleh karena itu,

⁷<https://news.okezone.com/read/2016/12/13/65/1565396/banyak-smk-belum-punya-fasilitas-memadai>
(Diakses pada 10 Agustus 2017 pukul 10.20)

orang tua harus memperhatikan lingkungan teman bermain anak. Apabila anak salah dalam memilih teman, maka anak dapat terjerumus dalam pergaulan yang negatif.

“Peneliti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Khamim Zakarsih Putro mengatakan bahwa pergaulan antar teman sebaya yang intensif sering memunculkan geng-geng dalam kehidupan pelajar. Dengan adanya geng-geng tersebut terkadang timbul tawuran antarpelajar yang sebenarnya hanya untuk menunjukkan eksistensi diri mereka. Menurut beliau untuk menetralsir perilaku agresif pelajar yang cenderung negatif dibutuhkan peran orang tua, sekolah, dan lingkungan pelajar. Sekolah juga hendaknya berupaya memfasilitasi siswanya agar dapat selektif dalam memilih teman.”⁸

Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Apabila anak memiliki pengaruh negatif dari lingkungan pertemanannya, maka akan berdampak terhadap penurunan prestasi belajar anak di sekolah.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa lainnya adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi seseorang. Sehingga keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Baik atau buruknya tingkah laku anak disebabkan oleh pola asuh orang tuanya. Orang tua yang memberikan kasih sayang dan perhatiannya pada anak dapat membentuk perilaku yang baik terhadap anak tersebut, karena pola asuh orang tua mempengaruhi karakter anak. Kasih sayang dan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat membuat

⁸ <http://m.antarayogya.com/berita/311288/peneliti-teman-sebaya-berpengaruh-terhadap-agresivitas-remaja>
(Diakses pada 22 Maret 2017 pukul 12.02)

anak semangat dalam belajar. Oleh karena itu, anak dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Dorothy Law Nolte “seorang anak yang dibesarkan dengan pola asuh tertentu akan cenderung tumbuh sesuai dengan pola tersebut. Jika anak diasuh dalam lingkungan yang memberikan dukungan, maka dia akan belajar menyenangkan sesuatu. Ia akan sangat bagus untuk pengembangan bakat dan minatnya akan banyak hal. Namun, anak yang dibesarkan dengan celaan maka ia akan belajar memaki. Hal ini tentu saja sangat berbahaya karena anak berpikir bahwa mencela orang lain adalah hal yang wajar. Apapun yang tidak sesuai dengan keinginan hatinya bisa menjadi objek celaan.”⁹

Sedangkan pola asuh orang tua yang salah dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak. Hubungan keluarga yang kurang harmonis menyebabkan anak memiliki perilaku yang menyimpang. Seperti yang terjadi pada kasus seorang anak yang bernama Abil harus berjualan tisu sampai larut malam untuk membantu orang tuanya menambah penghasilan keluarga.

“Abil merupakan siswa kelas IV SD di Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Ia harus berjualan tisu demi biaya sekolah. Ia berjualan selepas pulang sekolah hingga pukul 10.00 malam. Akibatnya, ia sulit untuk dibangunkan di pagi hari ketika hendak berangkat sekolah. Ia juga sering ketiduran di sekolah saat jam pelajaran, sehingga teman-teman di kelas pun mengejeknya. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kesalahan pola asuh orang tua. Menurut pemerhati anak Arist Merdeka Sirait ada kesalahan lingkungan keluarga, artinya tidak ada dialog yang baik antara anak dengan keluarganya. Orang tua Abil seharusnya memberikan penjelasan bahwa mereka mampu untuk menyekolahkan tetapi tidak mampu untuk memberi uang saku. Seorang anak

⁹<http://log.viva.co.id/news/read/795200-pola-asuh-orang-tua-pengaruh-karakter-anak> (Diakses pada 22 Maret 2017 pukul 12. 30)

semestinya mengemban pendidikan bukan berjualan. Dalam hal ini pemerintah seharusnya turun tangan, karena Abil tergolong keluarga tidak mampu.”¹⁰

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. Bagi sebagian siswa mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit. Tidak sedikit siswa yang masuk jurusan akuntansi, beranggapan bahwa mereka telah salah memilih jurusan.

Pada saat observasi awal di salah satu SMK Negeri di Jakarta penulis menemukan sebagian siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memiliki perilaku yang menyimpang. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa dan adanya kesalahan dalam pola asuh orang tua. Sehingga dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan di atas, prestasi belajar siswa memiliki berbagai faktor yang mempengaruhinya. Disiplin belajar dan lingkungan keluarga merupakan faktor penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebab dengan adanya disiplin belajar dapat mendorong siswa menjadi semangat belajar dan sebaliknya rendahnya disiplin belajar siswa akan membuat siswa malas dalam belajar. Lingkungan keluarga dapat mendorong siswa untuk semangat dalam belajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁰<https://news.detik.com/berita/3452182/orang-tua-harus-ubah-pola-asuh-agar-abil-tak-sekolah-sambil-jualan>
(Diakses pada 22 Maret 2017 pukul 12.45)

Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar, hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Kecamatan Wilayah Kebayoran Baru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Gaya belajar siswa yang beragam
2. Kurangnya disiplin belajar siswa
3. Fasilitas belajar yang kurang memadai
4. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik
5. Kondisi ekonomi lingkungan keluarga

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi berbagai masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin belajar diukur dengan ketaatan terhadap tata tertib, ketaatan terhadap kegiatan belajar, dan ketaatan dalam mengerjakan tugas. Lingkungan keluarga diukur dengan hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Prestasi belajar diukur dengan nilai kognitif dan psikomotorik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi ?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi ?

E. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian prestasi belajar siswa dan menambah pengetahuan terutama dalam hal pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan bermanfaat guna menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan berpikir, khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan khususnya untuk SMKN 15 Jakarta dan SMKN 6 Jakarta, serta siswa/i lembaga pada umumnya dalam memberikan masukan tentang disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa dapat berubah setiap waktu. Oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Untuk mengetahui apakah pencapaian tujuan pendidikan telah berhasil atau tidak, maka dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.¹¹ Prestasi belajar yang seperti ini biasanya digunakan

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005) hal. 141

untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu.

Selanjutnya Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “Prestasi Belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa”.¹² Artinya seseorang yang memiliki perubahan tingkah laku maka dia telah mengalami proses pembelajaran. Tinggi atau rendahnya prestasi belajar dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku orang tersebut apakah menjadi lebih baik atau lebih buruk.

Nana Sudjana mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki”.¹³ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Femi Olivia bahwa “Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan siswa terhadap tujuan belajar yang ditetapkan. Hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku)”.¹⁴ Sesuai dengan pendapat tersebut keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya dilihat dari aspek pengetahuan. Tetapi mencakup tiga aspek yang menjadi satu kesatuan, yaitu aspek pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001) hal:159

¹³ *Ibid*

¹⁴ Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hal. 73

Tohirin mengatakan bahwa “Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar, pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, prestasi belajar merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.¹⁵ Hasil dari pencapaian siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu yang terdiri dari tiga aspek.

Menurut Sumadi Suryabrata “Prestasi belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemauan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”.¹⁶ Hal ini berarti bahwa keberhasilan yang dilakukan seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar selama waktu tertentu yang diberikan oleh guru berupa prestasi belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain bahwa “Penilaian untuk mengetahui prestasi belajar dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tes formatif, tes subsumatif, tes sumatif”.¹⁷ Maksud dari definisi tersebut bahwa untuk mengetahui prestasi belajar siswa harus dilakukan melalui penilaian yang dibagi menjadi tiga jenis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan yang mencakup tiga

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 151

¹⁶ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 296

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Asman Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 120

aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar dapat diketahui setelah mengadakan evaluasi. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilain yang terdiri dari, tes formatif, tes subsumatif, dan tes sumatif. Hasil dari evaluasi belajar dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri seseorang).

Hal ini diperkuat dengan pendapat M.Dalyono yang mengatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) dan dari luar dirinya (eksternal). Faktor internal yang menentukan pencapaian prestasi belajar diantaranya adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, serta cara belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) diantaranya adalah keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar, dan sekolah. Dalyono menjelaskan lebih lanjut

bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin) maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.¹⁸

Pendapat yang sama dinyatakan oleh Muhibbin Syah, beliau mengatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa; dan Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seperti seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berinteleksi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya

¹⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 55

(faktor eksternal) mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran.¹⁹

Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa proses hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya, faktor instrumental yang meliputi kurikulum, program sekolah, sarana dan fasilitas, serta kemampuan guru. Kondisi fisiologis yang sangat berpengaruh terhadap kemauan belajar seseorang dan kondisi psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif yang dimiliki siswa.²⁰

Slameto menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan);
2. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah); dan

¹⁹ Muhibbin Syah, *Op.cit*, hal. 132

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal. 176

3. Masyarakat (kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).²¹

Nini Subini menyatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat di luar diri peserta didik yang disebut dengan faktor eksternal.

- a) Faktor internal berupa :
 1. Daya ingat rendah,
 2. Terganggunya alat-alat indra,
 3. Usia anak,
 4. Jenis kelamin,
 5. Kebiasaan belajar/rutinitas,
 6. Tingkat kecerdasan (intelegensi),
 7. Minat,
 8. Emosi,
 9. Motivasi atau cita-cita,
 10. Sikap dan perilaku,
 11. Konsentrasi belajar,
 12. Kemampuan unjuk hasil belajar,
 13. Rasa percaya diri,
 14. Kematangan atau kesiapan,
 15. Kelelahan.
- b) Faktor eksternal berupa :
 1. Faktor keluarga,
 2. Faktor sekolah,
 3. Faktor masyarakat.
- c) Faktor pendekatan belajar berupa :
 1. Pendekatan *Achieving* (pencapaian prestasi tinggi),
 2. Pendekatan *Survacei* (permukaan atau bersifat lahiriah),
 3. Pendekatan *Deep* (mendalam).²²

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,) hal. 54

²² Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jakarta: Javalitera, 2011) hal.27

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting untuk ditanamkan secara terus menerus dalam diri siswa. Sehingga sikap disiplin akan menjadi kebiasaan bagi siswa. Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa agar mereka mampu melakukan kegiatan belajar secara teratur dan mematuhi peraturan yang diterapkan di sekolah.

Prijodarminto mengatakan bahwa “Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban”.²³ Dimana perilaku merupakan sebuah proses dari penilaian, sehingga disiplin pun dapat terlihat dari bagaimana seseorang tersebut melakukannya dalam kehidupan sehari-hari atau sesering apa siswa hadir masuk sekolah dan menaati peraturan di sekolah.

Kemudian menurut Soedijarto “Disiplin belajar adalah kemampuan seseorang secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya”.²⁴ Jadi siswa teratur dan terus menerus melakukan keteraturan dalam belajar sehingga yang menjadi tujuan belajarnya pun dapat dicapainya dengan baik.

²³ Barnawi & Mohammad. Arifin. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan Kinerja Guru Profesional*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.109

²⁴ Soedijarto. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1989) hal.62

Derek Rown Tree menjelaskan bahwa “Disiplin belajar yaitu perubahan siswa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dengan menanamkan suatu peraturan untuk dapat merubah pengetahuan, tingkah laku, keahlian yang di dapat dari pengalaman dalam belajar yang dapat diaplikasikan pada kegiatan belajar dengan aktif bertanya dan menjawab jika guru memberikan pertanyaan dan dapat mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dengan baik dan benar”.²⁵

Rugaiyah dan Atiek Sismiati mengungkapkan bahwa “Disiplin kelas atau sekolah ialah keadaan tertib dimana para guru, staf sekolah dan siswa yang tergabung dalam kelas/sekolah, tunduk kepada peraturan-peraturan yang telah di tetapkan dengan senang hati”.²⁶ Disiplin terhadap tata tertib harus dilaksanakan oleh semua warga sekolah termasuk guru dan staf sekolah, dimana mereka harus patuh pada peraturan yang telah disepakati bersama tanpa adanya beban.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa “Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. mereka benci perbuatan menunda-nunda waktu. Setiap jam dan bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu dimana dan kapan pun”.²⁷ Jadi, disiplin belajar merupakan semangat menghargai waktu,

²⁵ *Ibid*, hal.62

²⁶ Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) hal. 56

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hal.17

dimana siswa bisa mengatur waktunya sendiri untuk belajar. Sehingga siswa yang memiliki disiplin waktu akan semangat dalam menuntut ilmu.

Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan Conny R Semiawan yang mengungkapkan bahwa “Keteladanan yang bermula dari perbuatan kecil dalam ketaatan disiplin di rumah, seperti tepat pada waktu belajar, berangkat ke sekolah untuk hadir dalam kelas”.²⁸ Hal ini berarti sikap disiplin dimulai dari hal-hal kecil, seperti tidak menunda waktu belajar dan pergi ke sekolah untuk belajar.

Kemudian Nini Subini menyatakan “Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Guru memberikan sanksi pada siswa yang lupa mengerjakan tugasnya, dengan begitu anak akan berusaha mengerjakan apa yang menjadi pekerjaan rumahnya (PR)”.²⁹ Siswa yang malas dalam belajar biasanya akan diberikan sanksi oleh guru. Sanksi tersebut diberikan agar siswa menjadi lebih rajin dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Selanjutnya Zainal Aqib mengungkapkan “Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin ini perlu diciptakan, agar anak belajar tidak hanya menguasai keterampilan akademik saja tetapi juga hal-hal non akademik juga”.³⁰ Maksudnya sekolah harus bisa menciptakan suasana

²⁸ Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2008) hal.95

²⁹ Nini Subini, *Op.cit*, hal. 37

³⁰ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011) hal 110

yang aman, nyaman dan disiplin, dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sehingga siswa dapat meraih prestasi yang tinggi karena didukung oleh suasana sekolah yang baik. Prestasi yang diperoleh tidak hanya pada bidang akademik saja tetapi juga non akademik, seperti ekstrakurikuler.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses yang menunjukkan ketaatan dan kemampuan seseorang secara teratur belajar, sehingga dapat melahirkan semangat menghargai waktu dalam menuntut ilmu. Kedisiplinan juga berkaitan dengan tingkat kerajinan siswa dalam belajar. Siswa yang rajin dalam belajar, mereka tidak akan menunda-nunda waktu untuk belajar. Oleh karena itu dengan adanya disiplin belajar maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Macam-macam Disiplin Belajar

Menurut Slameto terdapat beberapa disiplin belajar, yaitu disiplin siswa dalam masuk sekolah, mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran di sekolah, dan mentaati tata tertib di sekolah.³¹

1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya, seorang siswa dikatakan

³¹ Slameto, *Op.cit*, hal. 67

disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat dan tidak pernah membolos setiap harinya.

2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun diluar jam pelajaran sekolah. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.

3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar.

4) Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah

Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik.

Selanjutnya Daryanto membagi jenis-jenis disiplin belajar, yaitu ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi

tanggung jawabnya, dan disiplin belajar di rumah.³² Kemudian menurut Hurlock indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut :

1. Disiplin belajar di sekolah memiliki indikator sebagai berikut :
 - a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah
 - b. Persiapan belajar
 - c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
 - d. Menyelesaikan tugas pada waktunya
2. Sedangkan indikator disiplin belajar di rumah adalah sebagai berikut :
 - a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar
 - b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
 - c. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
 - d. Perhatian terhadap materi pelajaran³³

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Sartain “Lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*)

³² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 144

³³ E.B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 82

bagi gen yang lain.³⁴ Sartain membagi lingkungan menjadi tiga bagian, yaitu :

- a) Lingkungan alam/luar, ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- b) Lingkungan dalam, ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/alam.
- c) Lingkungan sosial/masyarakat, ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.³⁵

Oemar Hamalik mendefinisikan “lingkungan adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan.”³⁶ Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan tingkah laku. Dapat juga menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Abu Ahmadi “Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya”.³⁷ Beliau merumuskan pengertian keluarga berdasarkan beberapa definisi, yaitu :

³⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 27

³⁵ *Ibid* hal. 28

³⁶ Oemar Hamalik, *Op.cit*, hal 194

³⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1991), hal. 108

- a) Keluarga merupakan kelompok social kecil yang umunya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- b) Hubungan antar keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- c) Hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adposi.
- d) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Kemudian Sutjipto Wirowidjojo menyatakan bahwa “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa negara dan dunia. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya”.³⁸

Hasbullah berpendapat bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diiterima oleh anak adalah dalam keluarga”.³⁹ Maksudnya keluarga sebagai tempat anak memulai

³⁸ Slameto, *Op.cit.*, hal. 61

³⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) hal.38

pendidikan, sehingga keluarga memiliki pengaruh terhadap proses perkembangan anak.

Selanjutnya Fuad Ihsan menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga adalah tempat anak dilahirkan. Waktu baru lahir anak dalam keadaan lemah. Disinilah pertama kali ia mengenal nilai dan norma”.⁴⁰ Dengan adanya lingkungan keluarga inilah sebagai dasar yang akan digunakan oleh anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Menurut Conny R Semiawan “Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik”.⁴¹ Di dalam lingkungan keluarga, anak-anak akan berusaha dan biasanya turut ikut serta mengerjakan segala pekerjaan dengan optimal. Dengan sendirinya, anak tersebut akan mengalami dan mempraktekkan berbagai macam kebiasaan positif di lingkungan keluarganya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan anak. Di dalam keluarga inilah anak untuk pertama kalinya mengenal nilai dan norma.

⁴⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 38

⁴¹ Conny R Semiawan, *Op.cit*, hal.79

b. Fungsi dan Keterlibatan Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, karena didalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan pengalaman pertamanya untuk tumbuh dan berkembang. Keluarga memiliki fungsi untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan terbaik dalam masyarakat. Keterlibatan keluarga dalam pembelajaran anak-anak adalah bagian dari fungsi keluarga dalam belajar, karena belajar bisa terjadi dimana saja, tidak hanya di sekolah melainkan juga bisa di dalam lingkungan keluarga. Di lingkungan keluarga atau rumah, anak bisa belajar atau berlatih banyak hal dan berbagai macam kegiatan.

Di dalam fungsi keluarga, *Davies* melakukan penelaahan atas penelitian tentang keterlibatan keluarga mengungkapkan tiga tema penting, yaitu :

- 1) Membantu memastikan bahwa semua anak memiliki sarana yang mereka butuhkan untuk sukses;
- 2) Mendorong perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk dimensi sosial, fisik, akademik, serta pertumbuhan dan perkembangan emosional;
- 3) Mendorong tentang tanggung jawab bersama untuk anak.⁴²

Tema-tema tersebut menggambarkan bahwa keterlibatan keluarga memberikan fungsi dan kontribusi bagi perkembangan semua aspek kehidupan individu dalam masyarakat yang lebih luas. Sejalan

⁴² Sudarwan Danim, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 181

dengan hal tersebut, menurut *Joyce Epstein* telah menciptakan sebuah topologi berdasarkan enam tingkat keterlibatan keluarga (orang tua) dalam pendidikan anak seperti berikut ini :

- 1) *Parenting* : memberikan bimbingan dan merawat anak-anak, serta memotivasi dan mengakkan kedisiplinan;
- 2) *Communicating* : berkomunikasi atau berbicara secara teratur dengan staf sekolahh tentang program-program, kemajuan anak-anak, dan urusan sekolah lainnya;
- 3) *Volunteering* : kesukarelawan dalam membantu seluruh kegiatan sekolah dan kelas;
- 4) *Learning at home* : belajar di rumah, membantu siswa belajar mengerjakan pekerjaan rumah dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kurikulum;
- 5) *Decision making* : berpartisipasi dalam pengambilan perwakilannya;
- 6) *Collaborating with community* : berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan sumber daya keluarga dan masyarakat demi memperkuat program sekolah dan belajar siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak/siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran di atas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

2) Relasi ant anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk kesuksesan belajar anak sendiri.

3) Suasana rumah

Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan

kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, rebut, sering terjadi cekcok menyebabkan anak menjadi bosan berada di rumah. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram, sehingga anak dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa *minder* dengan teman lain.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di

sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.⁴³

Kemudian menurut Thursan Hakim “kondisi lingkungan keluarga yang menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya meliputi faktor psikologis, yaitu adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak dan pendidikan anak-anaknya, serta faktor fisik berupa tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai.”⁴⁴

Nini subini mengatakan bahwa “lingkungan keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.”⁴⁵

⁴³ Slameto, *Op.cit.*, hal. 60

⁴⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Swara, 2005) hal. 17

⁴⁵ Nini Subini, *Op.cit.*, hal. 27

4. Pembelajaran Akuntansi

Di sekolah menengah kejuruan, akuntansi merupakan salah satu jurusan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan siap bekerja dalam bidang akuntansi. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas maka diperlukan pembelajaran yang berkualitas pula. Oleh karena itu guru harus dapat menerapkan model pembelajaran akuntansi yang efektif agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Menurut Sofyan Syafri “Pembelajaran akuntansi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).”⁴⁶ Pembelajaran merupakan bagaimana cara guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswanya. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang cukup sulit sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu dalam pembelajaran akuntansi guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah. Seperti dalam mata pelajaran komputer akuntansi guru tidak hanya menggunakan komputer dalam proses pembelajaran, namun ia juga dapat memberikan

⁴⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hal. 22

tugas membuat langkah-langkah mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi yang kemudian dapat diletakan di dalam lab computer. Hal ini dapat membantu siswa yang kesulitan dalam kegiatan belajar komputer akuntansi.

Pembelajaran akuntansi di sekolah harus sesuai dengan Kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan di Indonesia. Untuk menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran akuntansi guru harus memahami silabus Kurikulum 2013. Apabila guru telah memahami silabus Kurikulum 2013, maka tujuan dari pembelajaran akuntansi yang sesuai dengan Kurikulum 2013 akan lebih mudah tercapai.

Pencapaian dari tujuan pembelajaran akuntansi yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dapat dilihat melalui prestasi belajar akuntansi siswa. Jika tujuan pembelajaran akuntansi telah dicapai maka prestasi belajar akuntansi siswa akan tinggi. Namun sebaliknya, apabila tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai maka prestasi belajar akuntansi siswa juga akan rendah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maryani pada tahun 2016 dengan ISSN: 2302-2019 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 170 siswa. Karena jumlah populasi terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan cara sensus. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan

survey. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar adalah sebesar 0,363 memberikan arti bahwa variabel disiplin belajar memberikan pengaruh positif pada perubahan prestasi belajar akuntansi. Nilai t_{hitung} sebesar 5,104 $> t_{tabel}$ 1,980 atau nilai probabilitanya sebesar $0,000 < 0,05$ di tingkat kepercayaan 95%. Hal ini memberikan makna secara parsial variabel disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Sedangkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) variabel disiplin belajar (X_2) terhadap Y sebesar 36,9%. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan disiplin belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.⁴⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhaira Laili Kusuma dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 dengan ISSN 2252-6544 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pati, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 3 Pati tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 147 siswa dari 4 kelas. Penelitian ini menggunakan populasi dengan 107 responden. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis deskriptif statistic dan statistic inferensial yang terdiri dari, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis yang meliputi uji simultan (F), uji

⁴⁷ Maryani, Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu, 2016, ISSN 2302-2019

parsial (t), koefisien determinasi simultan (R), dan koefisien determinasi parsial (R^2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi positif pada linearity sebesar 0,000 pada setiap variabel, karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linear. Artinya H_1 dinyatakan diterima. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut adalah 89,5% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi simultan.⁴⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andhita Windy Priastuti pada tahun 2016 dengan ISSN 2528-4630 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B – VIII D SMP Negeri 3 Tasikmadu yang berjumlah 94 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 74 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian, dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis meliputi regresi linier ganda, uji t , uji F , uji determinasi, serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan dukungan terhadap prestasi belajar matematika dengan hasil uji (t) diperoleh $2,924 >$

⁴⁸ Zuhaira Laili Kusuma, Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, 2015, ISSN 2252-6544

2,289 dan lingkungan keluarga memberikan dukungan terhadap prestasi belajar matematika dengan hasil uji (t) diperoleh $3,659 > 2,289$. Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,459 > 3,126$.⁴⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yonitasari pada tahun 2014 dengan ISSN 2252-6544 dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang, Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 93 siswa. Melihat jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah saturation sampling dimana semua populasi dijadikan sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik dan statistik inferensial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuesioner atau angket. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa diperoleh signifikansi lebih dari 0,05, yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas garis regresi menunjukkan bahwa signifikansi pada X_1, X_2 , dan X_3 sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi berbentuk linear. Hasil analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi. Lingkungan keluarga memberikan sumbangan sebesar 8,6% untuk prestasi belajar ekonomi akuntansi. Sedangkan nilai koefisien determinasi simultan (R^2) adalah 0,701. Hal ini berarti 70,1% variasi

⁴⁹ Andhita Windy Priastuti, Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP, 2016, ISSN 2528-4630

prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar.⁵⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muslih pada tahun 2016 dengan ISSN 2541-0849 dilaksanakan di SDN Limbangan 01 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Limbangan 01 yang berjumlah 30 siswa. Semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian karena hanya berjumlah 30 siswa. Metode penelitian untuk menguji hipotesis ini adalah metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada taraf kesalahan 5%. Merujuk pada nilai koefisien multiple yaitu $R = 0,159$ menunjukkan bahwa hubungan simultan kedua variabel penyebab prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah.⁵¹
6. Penelitian yang dilakukan oleh Alam Winulang dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 dengan ISSN 2252-6544 dilaksanakan di SMA Solihin, Magelang, Jawa Tengah. Populasi dari penelitian ini berjumlah 52 siswa kelas XI IPS di SMA Solihin, seluruhnya dijadikan responden

⁵⁰ Dewi Yonitasari. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. 2014. ISSN 2252-6544

⁵¹ Muhammad Muslih, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SD Limbangan, 2016, ISSN 2541-0849

penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah metode deskriptif dan regresi linier. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji simultan F diperoleh nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh simultan antara disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil pengujian ini juga di dukung oleh data analisis deksriptif dari ketiga variabel dimana sebagian responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁵²

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Ayu Anggraeni dan Sri Kustini pada tahun 2015 dengan ISSN 2252-6544 dilaksanakan di SMK Palebon Semarang, Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 95 siswa. Sampel penelitian diambil secara acak dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, jumlah pengambilan sampel sebanyak 77 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sebesar 205,239 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar

⁵² Alam Winulang, Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014, 2015, ISSN 2252-6544

akuntansi dan keuangan. Hasil uji determinasi simultan pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0.843. hal ini berarti variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 83,4%.⁵³

8. Penelitian yang dilakukan oleh Udiyono pada tahun 2011 dengan ISSN 0215-9511 dilaksanakan di Universitas Widya Dharma Klaten. Populasi penelitian ini adalah 490 mahasiswa program studi pendidikan matematika. Pengambilan sampel sebanyak 40 mahasiswa dilakukan dengan teknik random sampling cara undian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dan teknik analisis regresi ganda. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua, kondisi lingkungan, dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik dengan harga $R_{y(123)} = 0,512$ dan harga koefisien determinasi $R^2 = 0,263$. Harga F regresi = 4,274 dengan $p = 0,011$ hal tersebut berarti signifikan pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan pada taraf signifikansi 5% antara motivasi orang tua dengan prestasi akademik dengan harga r sebesar 0,379 dengan $p = 0,020$. Selanjutnya tidak terdapat hubungan positif yang signifikan pada antara kondisi lingkungan dengan prestasi

⁵³ Rian Ayu Anggraeni dan Sri Kustini. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. 2015. ISSN 2252-6544

akademik dengan harga r sebesar $-0,043$ dengan $p = 0,346$. Dan terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi akademik dengan harga $r = 0,401$ dengan $p = 0,023$.⁵⁴

Tabel. II.1
Matriks Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu” oleh Maryani, 2016	-Motivasi Belajar -Disiplin Belajar -Lingkungan Belajar	Hipotesis 1 diterima yang menyatakan motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu. Hipotesis 2 diterima yang menyatakan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu. Hipotesis 3 diterima yang menyatakan disiplin belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu. Hipotesis 4 diterima yang menyatakan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu.
2	“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi	-Motivasi Belajar -Kedisiplinan Belajar	Hipotesis 1 diterima analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS

⁵⁴ Udiyono, Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011, 2011, ISSN 0215-9511

	Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014” oleh Zuhaira Laili Kusuma, 2015		SMAN 3 Pati ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 Hipotesis 2 diterima karena dapat diperoleh keterangan secara simultan atau secara bersama-sama dari kedua variabel independen tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar. besarnya pengaruh kedua variabel tersebut adalah 89,5% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi simultan.
3	“Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP ” oleh Andhita Windy Priastuti, 2016	-Fasilitas belajar -Lingkungan Keluarga	Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,459 > 3,126$. Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 11,2%. Sedangkan variabel lingkungan keluarga siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 16,3% jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 27,5% , sedangkan 72,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4	“Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014” oleh Dewi Yonitasari, 2014	-Cara Belajar -Lingkungan Keluarga -Fasilitas Belajar	Hipotesis 1 diterima dimana ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang. Hipotesis 2 diterima dimana ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang. Hipotesis 3 diterima dimana ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang. Hipotesis 4 diterima dimana ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi

			<p>pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang.</p> <p>Hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2) yaitu sebesar 0,701. Hal ini berarti 70,1% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar.</p>
5	<p>“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SD Limbangan” oleh Muhammad Muslih, 2016</p>	<p>-Lingkungan keluarga -Lingkungan sekolah</p>	<p>Dari uji signifikansi diperoleh bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Karena pengaruh simultan kedua variabel tergolong rendah (0,159) dan $R^2 = 0,025 = 25\%$ dengan statistic $F = 0,349$, maka ada faktor lain yang menyebabkan prestasi belajar siswa kelas 6 SDN Limbangan 01 mengalami peningkatan. Dengan demikian bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada taraf kesalahan 5%.</p>
6	<p>“Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014” oleh Alam Winulang, 2015</p>	<p>-Disiplin belajar -Gaya belajar -Lingkungan keluarga</p>	<p>Hipotesis 1 diterima karena hasil uji simultan (F) telah diperoleh F_{hitung} sebesar 86,547 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>Hipotesis 2 diterima karena hasil uji parsial (t) telah diperoleh t_{hitung} untuk variabel disiplin belajar sebesar 2,113 dengan signifikansinya 0,040, maka dapat dikatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>Hipotesis 3 diterima karena hasil uji parsial (t) telah diperoleh t_{hitung} untuk variabel gaya belajar sebesar 2,554 dengan signifikansinya 0,014, maka dapat dikatakan</p>

			<p>bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>Hipotesis 4 diterima karena hasil uji parsial (t) telah diperoleh t_{hitung} untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 2,530 dengan signifikansinya 0,015, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.</p>
7	<p>“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” oleh Rian Ayu Anggraeni dan Sri Kustini, 2015</p>	<p>-Disiplin Belajar</p> <p>-Lingkungan Keluarga</p>	<p>Hipotesis 1 diterima yang berarti ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.</p> <p>Hipotesis 2 diterima hal ini berarti ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.</p> <p>Hipotesis 3 diterima hal ini berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.</p> <p>Hasil uji determinasi simultan diperoleh nilai sebesar 0,843. Hal ini berarti variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 83,4%.</p>
8	<p>“Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan, dan Disiplin Belajar</p>	<p>- Motivasi Orang Tua</p> <p>- Kondisi Lingkungan</p>	<p>Terdapat hubungan positif yang signifikan pada taraf signifikansi 5% antara motivasi orang tua dengan prestasi akademik dengan</p>

	Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011” oleh Drs. Udiyono, M.Pd, 2011	-Disiplin belajar	harga r sebesar 0,379 dengan p 0,020. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan pada antara kondisi lingkungan dengan prestasi akademik dengan harga r sebesar -0,043 dengan p = 0,346. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi akademik dengan harga r = 0,401 dengan p = 0,023.
--	---	-------------------	--

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil penelitian terdahulu di atas, ditemukan adanya perbedaan antara penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut antara lain penggunaan objek penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, penggunaan metode penelitian, dan teori-teori yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sehingga indikator yang digunakan untuk setiap variabel pun memiliki perbedaan. Selain itu perbedaan penelitian juga terdapat pada generalisasi wilayah yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu objek yang akan digunakan hanya berasal dari satu sekolah maupun universitas. Sedangkan objek penelitian yang akan digunakan oleh peneliti meliputi dua sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Sehingga hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini dapat mencakup wilayah yang lebih luas.

C. Kerangka Teoritik

1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan memiliki prestasi yang baik pula, begitupun sebaliknya siswa yang tidak mempunyai disiplin belajar maka akan berdampak pada prestasi yang dimiliki. Seperti yang diungkapkan oleh Zainal Aqib yang mengatakan bahwa “Menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan disiplin sangatlah penting agar siswa dapat mencapai prestasi terbaik dan guru dapat menampilkan kinerja yang terbaik”.⁵⁵ Agar siswa dapat belajar secara optimal, maka sekolah harus memiliki suasana yang aman dan nyaman untuk kelancaran proses belajar siswa. Sekolah juga harus menerapkan kedisiplinan agar siswa memiliki tingkah laku yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemudian M. Dalyono menyatakan bahwa “Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar

⁵⁵ Zainal Aqib, *Op.cit*, hal. 108

sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah”.⁵⁶

Selanjutnya Thursan Hakim menjelaskan “Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas kurang memadai tapi mempunyai disiplin yang baik seringkali lebih berprestasi daripada siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas serba lengkap tapi mempunyai disiplin yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah adalah adanya tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten”.⁵⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa “Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatannya”.⁵⁸ Untuk menegakkan disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain, semua bisa berawal dari diri sendiri, sebab penegakan disiplin karena kesadaran dan tanpa adanya paksaan, akan lebih mudah dilakukan seseorang untuk mencapai keberhasilannya. Bahkan bukan menjadi suatu jaminan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang baik tanpa adanya penerapan disiplin.

Disiplin tidak hanya berusaha untuk mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, melainkan juga dalam pengendalian diri dan ketertiban. Dalam belajar pun juga diperlukan disiplin. Dengan adanya

⁵⁶ M. Dalyono, *Loc.cit*

⁵⁷ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2005) hal. 18

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hal.18

penerapan disiplin dapat membentuk semangat dalam menghargai waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, dan datang ke sekolah tidak terlambat. Siswa tidak akan menunda pekerjaan mereka, setiap jam pelajaran akan dianggap sangat berarti dalam menuntut ilmu. Sehingga siswa akan mengupayakan dirinya untuk tidak menyia-nyiakan waktu dalam belajar.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Selain disiplin belajar, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Nini Subini yang menyatakan bahwa “Dalam lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi tingkat kecerdasan atau keberhasilan belajar pada anak antara lain cara mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan”.⁵⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Djaali “Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua dan perhatian orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak”.⁶⁰ Ngalim purwanto menyatakan bahwa “Berhasil atau tidaknya hasil belajar anak di sekolah bergantung pada keadaan lingkungan keluarga anak tersebut”.⁶¹

⁵⁹ Nini Subini, *Op.cit*, hal. 27

⁶⁰ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: PPS UNJ, 2000)

⁶¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 79

Slameto mengungkapkan bahwa “Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri”.⁶² Untuk mendukung anak mencapai keberhasilan dalam belajar, maka perlu adanya hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Demi menciptakan hubungan yang harmonis, maka dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

Kemudian Muhibbin Syah berpendapat bahwa “Lingkungan keluarga yang lebih banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa itu ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh siswa”.⁶³ Siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajar karena adanya dukungan dari keluarga. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap perkembangan anaknya dapat memberikan dukungan yang positif agar anak tumbuh dengan baik.

Selanjutnya Thursan Hakim menjelaskan bahwa “Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja

⁶² Slameto, *Op.cit* , hal. 62

⁶³ Muhibbin Syah, *Op,cit*, hal. 135

merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang”.⁶⁴

Dengan adanya beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga pada dasarnya merupakan kesatuan yang menghasilkan segala kebutuhan mereka baik dari faktor psikologis maupun faktor fisiknya. Faktor psikologis dari lingkungan keluarga terdiri dari kasih sayang orang tua, bimbingan orang tua, dan hubungan antar anggota keluarga. Sedangkan salah satu faktor fisik dari lingkungan keluarga adalah suasana rumah, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diperolehnya.

3. Pengaruh Disiplin belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Disiplin belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Zainal Aqib yang mengatakan bahwa “Setiap orang tua pasti menghendaki anaknya belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Hal ini bisa dicapai jika orang tua memberi perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya. Kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki setiap anak. Jika hal ini dilakukan maka keberhasilan anak lebih mudah untuk dicapai”.⁶⁵

⁶⁴ Thursan Hakim, *Op.cit*, hal. 17

⁶⁵ Zainal Aqib, *Op.cit*, hal. 71

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu jasmani, psikologi, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

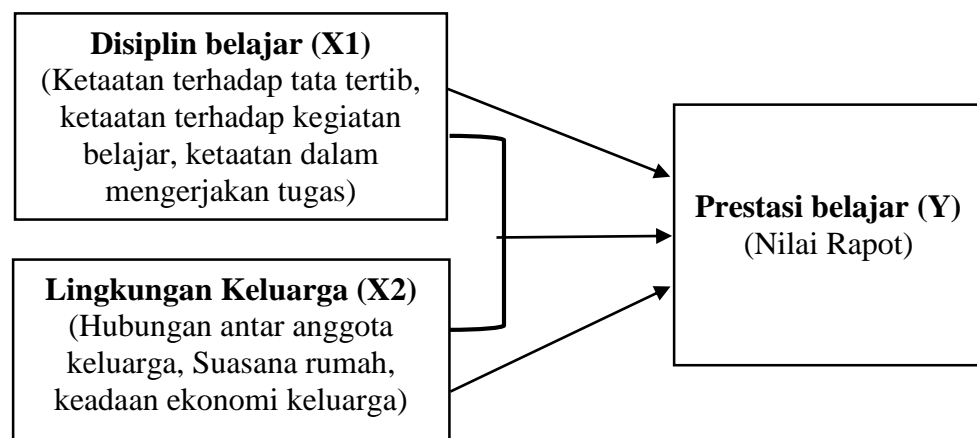
- a. Lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan);
- b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah); dan
- c. Masyarakat (kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).⁶⁶

Nini subini menjelaskan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni: faktor internal (jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal, meliputi: (a) faktor lingkungan keluarga; (b) faktor sekolah, seperti: guru, metode mengajar, instrument/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin, pelajaran dan waktu, dan (c) faktor masyarakat, seperti: kegiatan anak dalam masyarakat.⁶⁷

⁶⁶ Slameto, *Op.cit*, hal. 54

⁶⁷ Nini Subini, *Op.cit*, hal. 27

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Jika pada variabel disiplin belajar menunjukkan hal yang positif, hal tersebut dikarenakan semakin baik disiplin belajar yang diterapkan para siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Begitu pula dengan hal yang sebaliknya, apabila sulitnya penerapan disiplin belajar yang dilakukan oleh siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Serta pada variabel lingkungan keluarga juga menunjukkan hal yang positif, hal tersebut dikarenakan semakin baik lingkungan keluarga yang mempengaruhinya, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga kurang mendukung atau memberi pengaruh yang buruk kepada siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang akan diterimanya. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar. II.1
Konstelasi Penelitian

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah di uraikan di atas, maka dapat diajukan perumuan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri wilayah kecamatan Kebayoran Baru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah, yaitu SMKN 15 Jakarta yang berada di Jalan Mataram I, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan SMKN 6 Jakarta di Jalan Prof. Joko Sutono SH No.2A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pemilihan tempat penelitian didasarkan karena sekolah memiliki bidang bisnis dan manajemen yang berada di wilayah kecamatan Kebayoran Baru. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Juli 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey pendekatan kuantitatif. “Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi

peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.”⁶⁸

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan kuesioner dan dokumentasi. Sugiyono mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁶⁹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner.

Menurut Arikunto “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁷⁰ Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data prestasi belajar akuntansi siswa yang akan menjadi subjek penelitian.

Metode survey pendekatan kuantitatif ini dipilih untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal.6

⁶⁹ *Ibid* hal.142

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 151

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷¹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti. Sesuai dengan hal tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMKN 15 dan SMKN 6. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 wilayah kecamatan Kebayoran Baru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁷² Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel secara berimbang (*proportional random sampling*).

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan table *Issac Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 137 \times 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2 \times (137 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)} = 101$$

Keterangan:

s = ukuran sampel

⁷¹ Sugiyono, *Op.cit* hal 80

⁷² *Ibid* hal. 81

N = ukuran populasi

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q$ = proporsi dalam populasi 0,5

d = ketelitian (error) 0,05

Berdasarkan table *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 101 siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1 (SMKN 15)	32 siswa	$32/137 \times 101 = 24$ siswa
XI akuntansi 2 (SMKN 15)	34 siswa	$34/137 \times 101 = 25$ siswa
XI Akuntansi 1 (SMKN 6)	36 siswa	$36/137 \times 101 = 26$ siswa
XI akuntansi 2 (SMKN 6)	35 siswa	$35/137 \times 101 = 26$ siswa
Jumlah	137 siswa	101 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari wali kelas XI Akuntansi untuk mengetahui variabel prestasi belajar (Y). Untuk mempermudah memperoleh

gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

TABEL III.2
Jабaran Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Disiplin belajar	Kuesioner siswa (responden)
2	Lingkungan keluarga	Kuesioner siswa (responden)
3	Prestasi belajar	Dokumen (nilai rapot siswa semester genap)

1. Prestasi belajar (Variabel Y)

a. Definisi konseptual

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dapat diketahui setelah mengadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi belajar dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

b. Definisi operasional

Prestasi belajar siswa didapatkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data dari nilai rapot yang mencakup kemampuan pengetahuan dan keterampilan. Data dapat dilihat berdasarkan dari nilai rata-rata dari rapot yang diperoleh siswa pada semester genap mata pelajaran produktif akuntansi, yaitu akuntansi perusahaan dagang, akuntansi keuangan, komputer akuntansi, dan administrasi pajak tahun ajaran 2016/2017 kelas XI jurusan akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 wilayah kecamatan Kebayoran Baru.

2. Disiplin belajar (Variabel X1)

a. Definisi konseptual

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses yang menunjukkan ketaatan dan kemampuan seseorang secara teratur belajar, sehingga dapat melahirkan semangat menghargai waktu dalam menuntut ilmu. Kedisiplinan juga berkaitan dengan tingkat kerajinan siswa dalam belajar. Siswa yang rajin dalam belajar, mereka tidak akan menunda-nunda waktu untuk belajar.

b. Definisi operasional

Disiplin belajar diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan (indikator) yang berupa ciri-ciri yang menunjukkan peserta didik memiliki disiplin belajar. Ciri-cirinya yaitu ketaatan terhadap tata tertib, ketaatan terhadap kegiatan belajar, dan ketaatan dalam mengerjakan tugas.

c. Kisi-kisi instrumen disiplin belajar

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar (Variabel X1)

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Ketaatan terhadap tata tertib	1,2,10,18,25	9,17,23,24	18,25,17	1,2,10	9,23,24
Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3,4,5,11,12,19,20	22,30,31	22	3,4,5,11,12,19,20	30,31
Ketaatan dalam mengerjakan tugas	6,7,13,14,26,27,28,29	8,15,16,21	14	6,7,13,26,27,28,29	8,15,16,21

Pengukuran data untuk variabel disiplin belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel III.4
Bentuk Skala Likert⁷³

Pernyataan	Pemberikan skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

⁷³ *Ibid.*, hal.93

3. Lingkungan keluarga (Variabel X2)

a. Definisi konseptual

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan anak. Di dalam keluarga inilah anak untuk pertama kalinya mengenal nilai dan norma.

b. Definisi operasional

Lingkungan keluarga diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan (indikator) yang berupa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

c. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (Variabel X2)

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Hubungan antar anggota keluarga	1,2,3,18 ,19,20, 27,28	7,8,9, 30,31	28,30	1,2,3, 18,19, 20,27	7,8,9, 31
Suasana rumah	4,5,12, 13,14, 21	24,25,2 6,32,33	13,24, 26	4,5,12, 14,21	25,32, 33
Keadaan ekonomi orang tua	6,10,11, 22,29	15,16,1 7,23	16,29	6,10,11 ,22	15,17, 23

Pengukuran data untuk variabel disiplin belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini

berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Bentuk skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel III.6
Bentuk Skala Likert⁷⁴

Pernyataan	Pemberikan skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hamper tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

4. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan

⁷⁴ *Ibid.*, hal.93

koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁷⁵ Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} : Koefisien korelasi item total (*bivariate pearson*)

i : Skor item

x : Skor total

n : Banyaknya subjek.⁷⁶

Pengujian validitas butir item 1 pada variabel X1:

$$r_{1,x1} = \frac{(30)(17329) - (114)(3596)}{\sqrt{[(30)(698) - 20736][(30)(434310) - 12931216]}}$$

$$r_{1,x1} = \frac{2046}{\sqrt{20009136}}$$

$$r_{1,x1} = \frac{2046}{4473,16}$$

$$r_{1,x1} = 0,457$$

Pengujian validitas butir item 1 pada variabel X2:

$$r_{1,x2} = \frac{(30)(17252) - (136)(3774)}{\sqrt{[(30)(632) - 18496][(30)(479454) - 14243076]}}$$

$$r_{1,x2} = \frac{4296}{\sqrt{65212416}}$$

$$r_{1,x2} = \frac{4296}{8075,42}$$

$$r_{1,x2} = 0,532$$

⁷⁵ *Ibid* hal. 6

⁷⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hal. 91

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Pada perhitungan uji validitas secara manual butir item 1 pada variabel X1 dan X2 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,457 dan 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,457 dan 0,532 $>$ 0,361. Sehingga butir item 1 pada variabel X1 dan X2 dinyatakan valid.

Hasil perhitungan uji validitas dengan program Microsoft Excel 2013 dapat diketahui bahwa kuesioner disiplin belajar yang terdiri dari 31 butir pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden didapatkan hasil sebanyak 26 butir pernyataan (83%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir pernyataan (17%) dinyatakan drop. Sedangkan kuesioner lingkungan keluarga yang terdiri dari 33 butir pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden didapatkan hasil sebanyak 26 butir pernyataan (78%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 7 butir pernyataan (22%) dinyatakan drop.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah penghitungan terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁷⁷ :

⁷⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.89

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Sb^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum Sb^2$ = Jumlah varian butir

S_1^2 = Varian total⁷⁸

Pengujian reliabilitas variabel X1:

$$r_{11} = \left[\frac{26}{26-1} \right] \left[1 - \frac{15,8}{88,9} \right]$$

$$r_{11} = [1,04][0,822]$$

$$r_{11} = 0,854$$

Pengujian reliabilitas variabel X2:

$$r_{11} = \left[\frac{26}{26-1} \right] \left[1 - \frac{18,7}{146} \right]$$

$$r_{11} = [1,04][0,872]$$

$$r_{11} = 0,906$$

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori berikut:

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

⁷⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 98

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel X1 adalah sebesar 0,854 (85,4%), artinya variabel disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Untuk variabel X2 diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,906 (90,6%), artinya variabel lingkungan keluarga memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan di dapat, dilakukan pengujian tersebut, agar persamaan yang di dapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*.⁷⁹ Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

⁷⁹ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 71

Kriteria pengujian dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.⁸⁰

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.⁸¹ Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

⁸⁰ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.63

⁸¹ Duwi Priyatno, *Op.cit* hal.73

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.⁸²

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

⁸² *Ibid* hal 81

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola pada grafik regresi.⁸³

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistic yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap

⁸³ *Ibid.*, hal. 83

variabel bebas. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi *linier* berganda adalah hubungan secara *linier* antara dua variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.⁸⁴

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen (Prestasi belajar)

X_1 = Variabel independen (Disiplin belajar)

⁸⁴ Duwi Priyatno, *Op.cit* hal. 61

X_2 = Variabel independen (Lingkungan keluarga)

α = Konstanta nilai (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi disiplin belajar (X_1)

b_2 = Koefisien regresi lingkungan keluarga (X_2)

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁸⁵

Hipotesis penelitiannya :

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

⁸⁵ *Ibid* hal.67

c. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁶

Hipotesisnya adalah :

1) H_0 : b_1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) H_a : b_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

H_a : b_2 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan.⁸⁷

a. Koefisien korelasi parsial

Korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut

⁸⁶ *Ibid* hal.68

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 235

tetap/dikendalikan. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah :⁸⁸

Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y bila X_2 tetap

$$R_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1x_2}^2) - (1 - r_{yx_2}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y bila X_1 tetap

$$R_{yx_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1}r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1x_2}^2) - (1 - r_{yx_1}^2)}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$R_{yx_2x_1}$ = Korelasi antara variabel X_2 dengan X_1 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi antara X_1 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2 ⁸⁹

b. Koefisien Korelasi Simultan

$$r_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1^2} + r_{y2^2} - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

⁸⁸ *Ibid* hal. 235

⁸⁹ *Ibid* hal. 233

Keterangan :

r_{y12} = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 ⁹⁰

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap pengaruh variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁹¹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi⁹²

⁹⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 385

⁹¹ Duwi Priyatno, *Op.cit* hal. 66

⁹² Sugiyono, *Op.cit* hal. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui kuesioner dan nilai rapot siswa semester genap oleh 101 responden. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2), serta variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian.

1. Prestasi Belajar (Y)

Data prestasi belajar merupakan sumber data yang diperoleh dari rata-rata nilai rapot siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi (C3) yaitu akuntansi perusahaan dagang, akuntansi keuangan, komputer akuntansi, dan administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 101 siswa. Berdasarkan data yang telah didapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 80 dengan nilai rata-rata sebesar 85,37. Skor varian yang didapat sebesar 7,97 dan nilai simpangan baku sebesar 2,82.

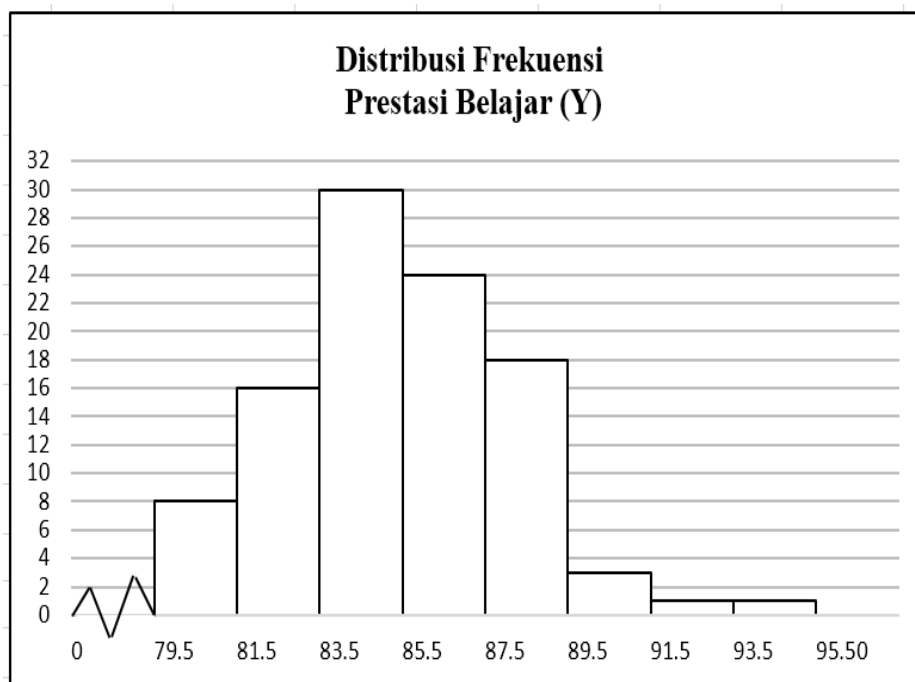
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi prestasi belajar seperti pada tabel di bawah ini. Rentang skor

sebesar 14 dengan banyak kelas adalah 8 dan panjang kelas interval sebesar 2.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	80 - 81	79.5	81.5	8	7.92 %
2	82 - 83	81.5	83.5	16	15.84 %
3	84 - 85	83.5	85.5	30	29.70 %
4	86 - 87	85.5	87.5	24	23.76 %
5	88 - 89	87.5	89.5	18	17.82 %
6	90 - 91	89.5	91.5	3	2.97 %
7	92 - 93	91.5	93.5	1	0.99 %
8	94 - 95	93.5	95.5	1	0.99 %
Jumlah				101	100.00 %

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.1
Grafik Histogram Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel prestasi belajar adalah 30 yang terletak pada interval kelas ke-3 yaitu diantara 84-85 dan dengan frekuensi relative sebesar 29,70%, sedangkan frekuensi terendah untuk variabel prestasi belajar adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-7 dan ke-8 yaitu diantara 92-93 dan 94-95 dengan frekuensi relative sebesar 0,99%.

Berdasarkan data yang telah diolah, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta memiliki prestasi belajar yang dapat dikatakan belum cukup baik pada mata pelajaran produktif Akuntansi, yaitu akuntansi perusahaan dagang, akuntansi keuangan, komputer akuntansi dan administrasi pajak. Hal tersebut karena dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 54 orang. Sedangkan siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata berjumlah 47 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan *skill* siswa di Sekolah Menengah Kejuruan untuk menguasai bidang akuntansi masih cukup rendah. Kemampuan siswa untuk menguasai bidang akuntansi masih harus ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, siswa harus belajar lebih rajin agar mampu menguasai bidang akuntansi dengan *skill* yang baik.

2. Disiplin Belajar

Data disiplin belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan indikator ketaatan terhadap tata tertib, ketaatan terhadap kegiatan belajar, dan ketaatan dalam mengerjakan tugas. Jumlah item yang digunakan dalam uji coba sebanyak 31 item dengan jumlah yang drop sebanyak 5 item, sehingga item yang digunakan dalam uji final berjumlah 26 item. Kuesioner ini diisi oleh 101 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 125 dan skor terendah sebesar 89 dengan skor rata-rata 102,79. Skor varian sebesar 71,77 dan nilai simpangan baku sebesar 8,47.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Disiplin Belajar

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketaatan terhadap tata tertib	2666	6	444.333	37%
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3527	9	391.889	32%
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	4189	11	380.818	31%
Total		10382	26	1217.04	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki persentase yang bervariasi. Indikator ketaatan dalam tata tertib memiliki persentase tertinggi yaitu 37%, sedangkan

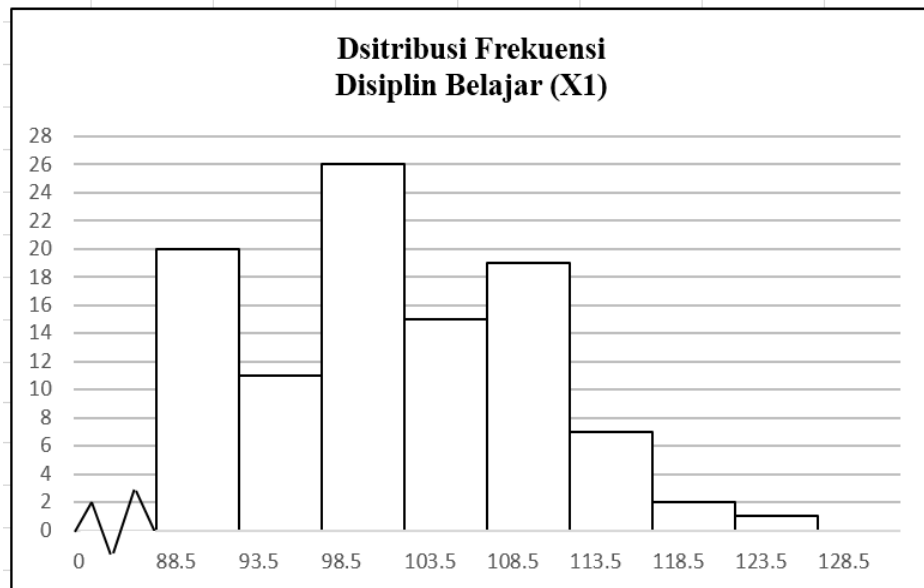
indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas memiliki persentase terendah yaitu 31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor disiplin belajar tertinggi berasal dari ketataan siswa terhadap tata tertib, sedangkan faktor disiplin belajar terendah berasal dari ketataan siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel disiplin belajar seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini. Rentang skor sebesar 36 dengan banyaknya kelas sebesar 8 dan panjang kelas interval sebesar 5.

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X1)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	89 - 93	88.5	93.5	20	19.80 %
2	94 - 98	93.5	98.5	11	10.89 %
3	99 - 103	98.5	103.5	26	25.74 %
4	104 - 108	103.5	108.5	15	14.85 %
5	109 - 113	108.5	113.5	19	18.81 %
6	114 - 118	113.5	118.5	7	6.93 %
7	119 - 123	118.5	123.5	2	1.98 %
8	124 - 128	123.5	128.5	1	0.99 %
Jumlah				101	100.00 %

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.2
Grafik Histogram Disiplin Belajar (X1)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel disiplin belajar adalah 26 yang terletak pada interval kelas ke-3 yaitu diantara 99-103 dengan frekuensi relatif sebesar 25,74%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-8 yaitu diantara 124-128 dengan frekuensi relative sebesar 0,99%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta memiliki disiplin belajar yang masih harus ditingkatkan lagi. Hal tersebut karena cukup banyak siswa yang memiliki skor dibawah rata-rata sebesar 102,79. Siswa yang memiliki skor dibawah rata-rata sebanyak 51 orang, sedangkan siswa yang memiliki skor di atas rata-rata sebanyak 50 orang. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 472 yang berada pada indikator ketaatan terhadap tata tertib. Skor

tertinggi dengan pernyataan “Saya mengikuti upacara bendera secara rutin”. Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 316 yang berada pada indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas. Skor terendah memiliki pernyataan “Saya mengerjakan PR di sekolah”.

3. Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan indikator hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Jumlah item yang digunakan dalam uji coba sebanyak 33 item dengan jumlah yang drop sebanyak 7 item, sehingga item yang digunakan dalam uji final berjumlah 26 item. Kuesioner ini diisi oleh 101 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 123 dan skor terendah sebesar 86 dengan skor rata-rata 102,85. Skor varian sebesar 82,53 dan nilai simpangan baku sebesar 9,08.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan antar anggota keluarga	4405	11	400.45	33%
2	Suasana rumah	3007	8	375.88	31%
3	Keadaan ekonomi keluarga	2976	7	425.14	35%
Total		10388	26	1201.47	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

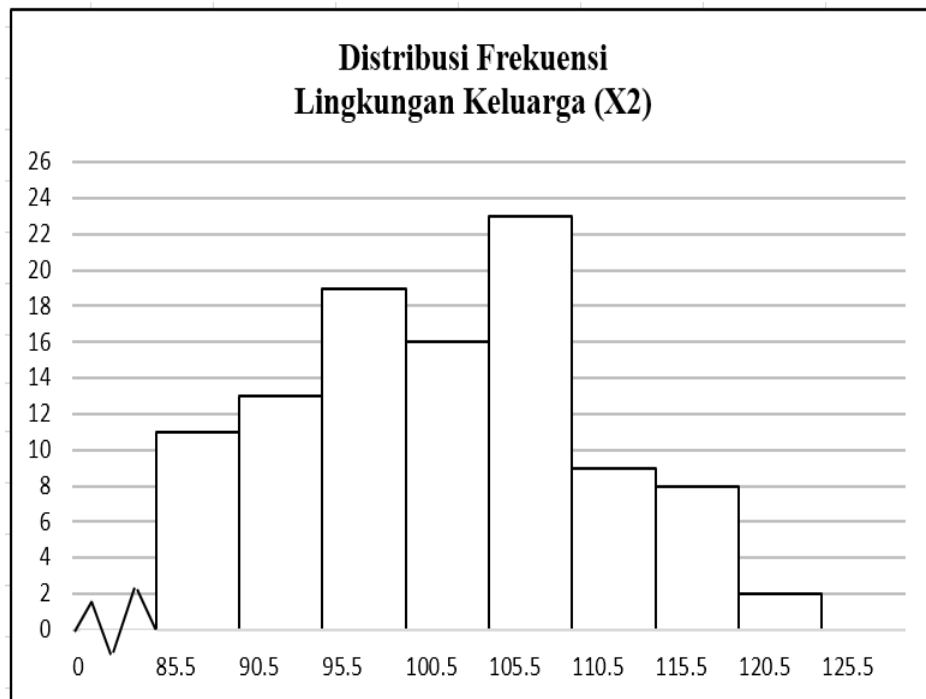
Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki presentase tertinggi adalah keadaan ekonomi keluarga dengan persentase sebesar 35%, sedangkan indikator yang memiliki persentase terendah adalah suasana rumah dengan sebesar sebesar 31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga tertinggi berasal dari keadaan ekonomi keluarga, sedangkan faktor lingkungan keluarga terendah berasal dari suasana rumah.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel lingkungan keluarga seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini. Rentang skor sebesar 37 dengan banyaknya kelas sebesar 8 dan panjang kelas interval sebesar 5.

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (X₂)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	86 - 90	85.5	90.5	11	10.89 %
2	91 - 95	90.5	95.5	13	12.87 %
3	96 - 100	95.5	100.5	19	18.81 %
4	101 - 105	100.5	105.5	16	15.84 %
5	106 - 110	105.5	110.5	23	22.77 %
6	111 - 115	110.5	115.5	9	8.91 %
7	116 - 120	115.5	120.5	8	7.92 %
8	121 - 125	120.5	125.5	2	1.98 %
Jumlah				101	100.00 %

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.3
Grafik Histogram Lingkungan Keluarga (X2)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel lingkungan keluarga adalah 23 yang terletak pada interval kelas ke-5 yaitu diantara 106-110 dengan frekuensi relative sebesar 22,77%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada interval kelas ke-8 yaitu diantara 121-125 dengan frekuensi relative sebesar 1,98%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta memiliki lingkungan keluarga yang belum cukup baik, karena siswa yang memiliki skor dibawah rata-rata sebanyak 52 orang, sedangkan siswa yang memiliki skor di atas rata-rata sebanyak 49 orang. Butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 483 yang berada pada indikator hubungan antar anggota keluarga. Skor

tertinggi dengan pernyataan “Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga memberikan rasa nyaman untuk belajar”. Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 245 yang berada pada indikator suasana rumah. Skor terendah memiliki pernyataan “Suasana rumah yang ramai mengganggu saya dalam belajar”.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data dianalisis terlebih dahulu dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas data.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (KS) dan analisis grafik (*normal probably plot*). Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (KS) memiliki tingkat signifikansi (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal. Namun, jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik (*normal probably plot*) memiliki kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika

data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program SPSS 23 menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DISIPLIN BELAJAR	LINGKUNGAN KELUARGA	PRESTASI BELAJAR
N		101	101	101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102.7921	102.8515	85.3663
	Std. Deviation	8.47150	9.08448	2.82391
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.056	.086
	Positive	.079	.056	.086
	Negative	-.080	-.051	-.077
Test Statistic		.080	.056	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c	.200 ^{c,d}	.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88524747
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.052
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

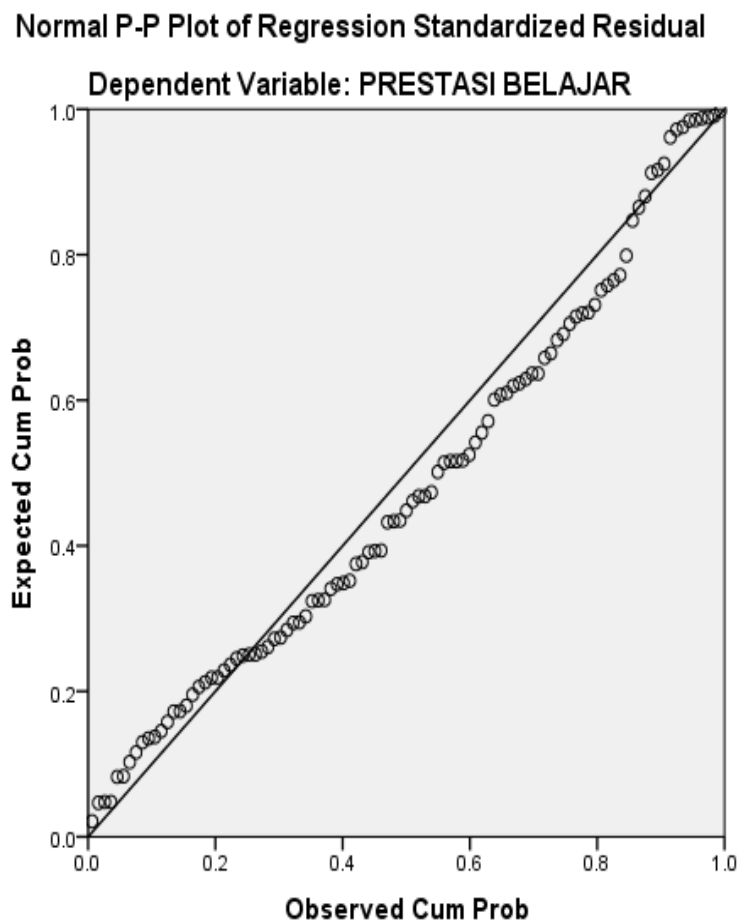
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 23 diketahui bahwa tingkat signifikansi *Kolmogorov-smirnov* untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,061, disiplin belajar sebesar 0,114, dan lingkungan keluarga sebesar 0,200. Perhitungan dengan nilai residual menghasilkan signifikansi ketiga variabel tersebut sebesar 0,126. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva analisis grafik (*normal probably plot*) seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.4

Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output ANOVA Table, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa dilihat dari taraf signifikansi pada *linearity*. Jika taraf signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear, namun jika taraf signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

Tabel IV.8
Output Means antara X1 dengan Y
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * DISIPLIN BELAJAR	420.990	29	14.517	2.738	.000
Between Groups	318.424	1	318.424	60.055	.000
Linearity	102.565	28	3.663	.691	.861
Deviation from Linearity					
Within Groups	376.456	71	5.302		
Total	797.446	100			

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.9
Output Means antara X2 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	565.971	35	16.171	4.541	.000
		Linearity	404.681	1	404.681	113.638	.000
		Deviation from Linearity	161.290	34	4.744	1.332	.159
	Within Groups		231.475	65	3.561		
Total			797.446	100			

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel disiplin belajar (X1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,861 dan untuk variabel lingkungan keluarga (X2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,159, hal ini menyatakan bahwa asumsi linearitas antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $> 0,05$. Sedangkan pada *linearity* untuk variabel X1 dengan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X2 dengan Y sebesar 0,000, hal ini menyatakan bahwa asumsi linearitas antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dalam model regresi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DISIPLIN BELAJAR	.567	1.765
LINGKUNGAN KELUARGA	.567	1.765

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga adalah 0,567 yang artinya $> 0,1$ dan nilai VIF sebesar 1,765 yang artinya < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas, maka dapat menggunakan Uji Spearman's rho, yaitu mengkolrelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi $< 0,05$ maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi korelasi $> 0,05$ maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel IV.11
Correlations

			Unstandardized Residual	DISIPLIN BELAJAR	LINGKUNGAN KELUARGA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.021	-.028
		Sig. (2-tailed)	.	.832	.782
		N	101	101	101
DISIPLIN BELAJAR		Correlation Coefficient	.021	1.000	.667**
		Sig. (2-tailed)	.832	.	.000
		N	101	101	101
LINGKUNGAN KELUARGA		Correlation Coefficient	-.028	.667**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.782	.000	.
		N	101	101	101

Berdasarkan output *correlations* di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara disiplin belajar dengan *Unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,832 dan korelasi antara lingkungan keluarga dengan *Unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,782. Karena nilai signifikansi korelasi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi *linier* berganda adalah hubungan secara *linier* antara dua variabel independen (X_1, X_2) dengan dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Di bawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.12
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.791	2.467		23.830	.000
DISIPLIN BELAJAR	.096	.030	.288	3.209	.002
LINGKUNGAN KELUARGA	.163	.028	.523	5.838	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel IV.12 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 58,791 + 0,096X_1 + 0,163X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (α) sebesar 58,791, artinya jika siswa memiliki disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang buruk atau setara dengan nilai 0, maka prestasi belajarnya bernilai 58,791. Nilai koefisien disiplin belajar (b_1) sebesar 0,096, artinya jika nilai lingkungan keluarga bernilai tetap dan disiplin belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,096. Sedangkan nilai koefisien lingkungan keluarga (b_2) sebesar 0,163, artinya jika nilai disiplin belajar tetap dan konsep diri semakin positif atau setara peningkatan 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,163.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1,X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut :

Tabel IV.13

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	442.030	2	221.015	60.941	.000 ^b
Residual	355.416	98	3.627		
Total	797.446	100			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, DISIPLIN BELAJAR

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 23, dapat dilihat F_{hitung} sebesar 60,941. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel-1) atau 3-1, dan df 2 = n-k-1 (n jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau 101-2-1 = 98. Di dapat F_{tabel} sebesar 3,090, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,941 > 3,090$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.791	2.467		23.830	.000
DISIPLIN BELAJAR	.096	.030	.288	3.209	.002
LINGKUNGAN KELUARGA	.163	.028	.523	5.838	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Pengujian b1 (Disiplin belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.14, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,209 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $101-2-1 = 98$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,209 > 1,984$ serta nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

Pengujian b2 (Lingkungan keluarga)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.14, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,838 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $101-2-1 = 98$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,838 > 1,984$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

4. Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien korelasi parsial lebih dari dua variabel

Korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap/dikendalikan.

Tabel IV.15

**Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 tetap
Correlations**

Control Variables			DISIPLIN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
LINGKUNGAN KELUARGA	DISIPLIN BELAJAR	Correlation	1.000	.308
		Significance (2-tailed)	.	.002
		Df	0	98
	PRESTASI BELAJAR	Correlation	.308	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		Df	98	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dimana lingkungan keluarga dikendalikan (dibuat tetap) adalah sebesar 0,308 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar saat lingkungan keluarga dikendalikan karena nilai r berada pada rentang 0,20 - 0,399. Arah hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar adalah positif karena nilai r yang positif. Artinya jika disiplin belajar semakin baik, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika disiplin belajar semakin buruk, maka prestasi belajar akan semakin rendah.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,308\sqrt{101-3}}{\sqrt{1-0,308^2}} = 3,205$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df ($n-k-1$) atau $101-2-1 = 98$ diperoleh hasil 1,984. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,205 > 1,984$ dan taraf signifikansi ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara disiplin belajar dengan

prestasi belajar jika lingkungan keluarga dikendalikan (dibuat tetap) dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.16
Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 tetap
Correlations

Control Variables			LINGKUNGAN KELUARGA	PRESTASI BELAJAR
DISIPLIN BELAJAR	LINGKUNGAN KELUARGA	Correlation	1.000	.508
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	98
PRESTASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR	Correlation	.508	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	98	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar dimana disiplin belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah sebesar 0,508 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar saat disiplin belajar dikendalikan karena nilai r berada pada rentang 0,40 - 0,599. Arah hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar adalah positif karena nilai r yang positif. Artinya jika lingkungan keluarga semakin baik, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan keluarga semakin buruk, maka prestasi belajar akan semakin rendah.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,508\sqrt{101-3}}{\sqrt{1-0,508^2}} = 5,838$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df ($n-k-1$) atau $101-2-1 = 98$ diperoleh hasil 1,984. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,838 > 1,984$ dan taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar jika disiplin belajar dikendalikan (dibuat tetap) dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan hubungan dan arah hubungan antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain

Tabel IV.17

Interpretasi Koefisien Korelasi⁹³

Besar r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat

⁹³ Duwi Priyatno, *Op.cit* hal. 22

Tabel IV.18
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.545	1.90439

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, DISIPLIN BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat hubungan antara variabel disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan prestasi belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat bahwa nilai R sebesar 0,745. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,60-0,799), maka keeratan hubungan antara disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan prestasi belajar (Y) tergolong kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2,$) secara serentak terhadap pengaruh variabel dependen (Y).

Berdasarkan tabel IV.18 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar sebesar 0,554. Jadi kemampuan dari variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 55,4% sedangkan sisanya sebesar 44,6%

dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif Akuntansi (C3) yaitu akuntansi perusahaan dagang, akuntansi keuangan, komputer akuntansi, dan administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta Selatan memiliki rata-rata sebesar 85,37. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 47 orang, sedangkan siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 54 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta Selatan belum memiliki *skill* atau kemampuan yang baik pada bidang akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Selanjutnya, skor rata-rata disiplin belajar siswa sebesar 102,79. Siswa yang memiliki skor di atas rata-rata berjumlah 50 orang, sedangkan siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata berjumlah 51 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta Selatan perlu ditingkatkan kembali. Karena masih banyak siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata. Artinya sebagian siswa belum memiliki disiplin belajar yang baik di sekolah maupun di rumah. Skor rata-rata lingkungan keluarga sebesar 102,85. Siswa yang memiliki skor di atas rata-rata berjumlah 49 orang, sedangkan siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata berjumlah 52 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta Selatan belum cukup baik.

Pada variabel disiplin belajar (X1) butir item dengan skor tertinggi yaitu sebesar 472 yang berada pada indikator ketaatan terhadap tata tertib. Skor tertinggi dengan pernyataan “Saya mengikuti upacara bendera secara rutin”. Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 406 yang berada pada indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas. Skor terendah dengan pernyataan “Saya mengerjakan PR disekolah”. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang memilih jawaban sangat setuju atau setuju jika siswa harus mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan mengikuti upacara bendera yang biasanya dilakukan pada hari Senin pagi. Upacara bendera yang dilaksanakan oleh setiap sekolah bertujuan agar siswa mampu melatih disiplin diri mereka. Sehingga setiap siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Namun masih banyak siswa yang masih belum disiplin dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru karena masih banyak siswa yang mengerjakan PR disekolah. PR yang diberikan oleh guru seharusnya dikerjakan di rumah, namun dalam kehidupan sehari-hari seringkali siswa mengerjakan PR disekolah sebelum bel masuk sekolah berbunyi. Banyak dari siswa tersebut datang pagi ke sekolah untuk melihat pekerjaan teman di kelas yang sudah selesai mengerjakan PR. Hal ini tentu menjadi perhatian yang penting agar siswa dapat lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada variabel lingkungan keluarga (X2) butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 483 yang berada pada indikator hubungan antar anggota keluarga. Skor tertinggi dengan pernyataan “Hubungan yang harmonis antar

anggota keluarga memberikan rasa nyaman untuk belajar”. Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 245 yang berada pada indikator suasana rumah. Skor terendah dengan pernyataan “Suasana rumah yang ramai mengganggu saya dalam belajar”. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menyatakan sangat setuju atau setuju jika hubungan yang terjalin dengan baik antaranggota keluarga dapat memberikan rasa yang nyaman dalam kegiatan belajar seseorang. Sehingga diperlukan dukungan dari keluarga agar siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Namun prestasi belajar dapat menurun karena diakibatkan oleh suasana rumah yang tidak kondusif untuk siswa belajar. Sehingga proses kegiatan belajar siswa di rumah menjadi terganggu. Suasana rumah yang ramai dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Maka disaat siswa sedang belajar, anggota keluarga lain harus menciptakan kondisi rumah yang damai agar siswa tersebut dapat fokus dalam belajar.

Peneliti melakukan pengujian untuk ketiga hipotesis dibawah ini:

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Untuk melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji persyaratan analisis dan uji asumsi klasik. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal karena variabel disiplin belajar dan prestasi belajar berada $> 0,05$. Data juga telah memenuhi asumsi linear karena berada $> 0,05$. Sedangkan uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa

variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga tidak terjadi multikolinearitas karena tingkat *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga juga tidak terdapat masalah heterokedastisitas karena dalam *scatterplot* regresi titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Dari perhitungan koefisien regresi parsial (Uji t) antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,209 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan perhitungan uji koefisien korelasi parsial antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada saat lingkungan keluarga dikendalikan (dibuat tetap) adalah sebesar 0,308 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar saat lingkungan keluarga dikendalikan karena nilai r berada pada rentang 0,20 - 0,399. Arah hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar adalah positif karena nilai r yang positif. Namun hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar adalah menurun, karena masih banyak siswa yang memiliki nilai prestasi belajar dan disiplin belajar di bawah rata-rata. Sehingga dapat dikatakan bahwa *skill* atau kemampuan siswa dalam bidang akuntansi masih rendah yang disebabkan oleh disiplin belajar siswa yang rendah. Berdasarkan tabel IV.2 masih banyak siswa yang belum disiplin dalam hal ketaatan dalam mengerjakan tugas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqib bahwa menciptakan disiplin belajar sangatlah penting agar siswa dapat mencapai prestasi terbaik.⁹⁴ Thursan Hakim juga berpendapat bahwa hal yang paling mempengaruhi keberhasilan para siswa di sekolah adalah adanya disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.⁹⁵ Selain itu, Syaiful Bahri Djamarah juga mengatakan orang yang berhasil dalam belajar dan disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatannya.⁹⁶ Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka setiap siswa harus memiliki sikap disiplin dalam belajar. Dengan adanya penerapan disiplin dalam belajar dapat membentuk semangat dalam menghargai waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, dan datang ke sekolah tidak terlambat. Siswa tidak akan menunda pekerjaan mereka, setiap jam pelajaran akan dianggap sangat berarti dalam menuntut ilmu. Sehingga siswa akan mengupayakan dirinya untuk tidak menyia-nyiakan waktu dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Pertama, yang dilakukan oleh Zuhaira Laili Kusuma dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil uji prasyarat regresi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil dari pengujian

⁹⁴ Zainal Aqib, *Op.cit*, hal. 108

⁹⁵ Thursan Hakim, *Op.cit*, hal. 18

⁹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hal.18

multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antar variabel independen karena nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 . Besarnya kontribusi variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 48,58% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial. Sedangkan besarnya pengaruh kedua variabel tersebut adalah 89,5% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2).⁹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Maryani dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu”. Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar adalah sebesar 0,363 memberikan arti bahwa variabel disiplin belajar memberikan pengaruh positif pada perubahan prestasi belajar akuntansi. Nilai t_{hitung} sebesar 5,104 $> t_{tabel}$ 1,980 atau nilai probabilitanya sebesar $0,000 < 0,05$ di tingkat kepercayaan 95%. Hal ini memberikan makna secara parsial variabel disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Sedangkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) variabel disiplin belajar (X_2) terhadap Y sebesar 36,9%. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan disiplin belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.⁹⁸

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

⁹⁷ Zuhaira Laili Kusuma, Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, 2015, ISSN 2252-6544

⁹⁸ Maryani, Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu, 2016, ISSN 2302-2019

Untuk melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji persyaratan analisis dan uji asumsi klasik. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal karena variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar berada $> 0,05$. Data juga telah memenuhi asumsi linear karena berada $> 0,05$. Sedangkan uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga tidak terjadi multikolinearitas karena tingkat *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga juga tidak terdapat masalah heterokedastisitas karena dalam *scatterplot* regresi titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Dari perhitungan koefisien regresi parsial (Uji t) antara variabel lingkungan keluarga dengan prestasi belajar menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,838 > 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar.

Berdasarkan perhitungan uji koefisien korelasi parsial antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada saat disiplin belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah sebesar 0,508 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar saat disiplin belajar dikendalikan karena nilai r berada pada rentang 0,40 - 0,599. Arah hubungan antara disiplin belajar dengan

prestasi belajar adalah positif karena nilai r yang positif. Namun hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar adalah menurun, karena masih banyak siswa yang memiliki nilai prestasi belajar dan lingkungan keluarga di bawah rata-rata. Sehingga dapat dikatakan bahwa *skill* atau kemampuan siswa dalam bidang akuntansi masih rendah yang disebabkan oleh lingkungan keluarga siswa yang rendah. Berdasarkan tabel IV.4 masih banyak siswa yang memiliki lingkungan keluarga belum cukup baik dalam hal suasana rumah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thursan Hakim bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.⁹⁹ Djaali juga mengatakan bahwa pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua dan perhatian orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.¹⁰⁰ Kemudian Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa lingkungan keluarga yang lebih banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa itu ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh siswa.¹⁰¹ Lingkungan keluarga yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap prestasi belajar

⁹⁹ Thursan Hakim, *Op.cit*, hal. 17

¹⁰⁰ Djaali, *Loc.cit*

¹⁰¹ Muhibbin Syah, *Op,cit*, hal. 135

siswa di sekolah. Sehingga siswa merasa memiliki kasih sayang yang cukup sehingga ia akan lebih semangat dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Andhita Windy Priastuti dengan judul “Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 3 Tasikmadu Kabupaten Karanganyar”. Hasil uji mean untuk menganalisis keberartian regresi antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar matematika diperoleh adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,176 > 3,974$) sehingga hubungan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika adalah berarti (signifikan). Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,659 > 2,289$ yang artinya lingkungan keluarga memberikan dukungan terhadap prestasi belajar matematika. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi parsial, variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 16,3% terhadap prestasi belajar matematika siswa.¹⁰²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yonitasari dengan judul “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa bahwa diperoleh signifikansi lebih dari 0,05, yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas garis regresi menunjukkan bahwa signifikansi pada X_1, X_2 , dan X_3 sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

¹⁰² Andhita Windy Priastuti, Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP, 2016, ISSN 2528-4630

model regresi berbentuk linear. Hasil analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi. Lingkungan keluarga memberikan sumbangan sebesar 8,6% untuk prestasi belajar ekonomi akuntansi. Sedangkan nilai koefisien determinasi simultan (R^2) adalah 0,701. Hal ini berarti 70,1% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar.¹⁰³

3. Pengaruh antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi pada penelitian ini memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 58,791 + 0,096X_1 + 0,163X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta (α) sebesar 58,791, artinya jika siswa memiliki disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang buruk atau setara dengan nilai 0, maka prestasi belajarnya bernilai 58,791. Nilai koefisien disiplin belajar (b_1) sebesar 0,096, artinya jika nilai lingkungan keluarga bernilai tetap dan disiplin belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,096. Sedangkan nilai koefisien lingkungan keluarga (b_2) sebesar 0,163, artinya jika nilai disiplin belajar tetap dan konsep diri semakin

¹⁰³ Dewi Yonitasari. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. 2014. ISSN 2252-6544

positif atau setara peningkatan 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,163.

Dari perhitungan uji koefisien regresi simultan dengan menggunakan SPSS 23 menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,941 > 3,090$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya dari hasil uji korelasi simultan dapat diketahui dengan melihat bahwa nilai R sebesar 0,745. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,60-0,799), maka keeratan hubungan antara disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan prestasi belajar (Y) tergolong kuat. Kemampuan dari variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 55,4% sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi secara bersama-sama. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqib bahwa jika orang tua memberi perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya, kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki setiap anak, maka keberhasilan anak lebih mudah untuk dicapai.¹⁰⁴ Slameto juga berpendapat bahwa terdapat berbagai faktor yang

¹⁰⁴ Zainal Aqib, *Op.cit*, hal. 71

mempengaruhi prestasi belajar seperti disiplin sekolah dan lingkungan keluarga.¹⁰⁵ Nini Subini mengatakan bahwa disiplin dan lingkungan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.¹⁰⁶ Dengan demikian jika siswa memiliki tingkat kedisiplinan dalam belajar yang baik dan lingkungan keluarga yang mendukung proses belajar siswa tersebut, maka siswa akan mudah untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alam Winulang dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil uji simultan (F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($86,547 > 2,800$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya *Adjusted R²* adalah 0,834. Hasil ini berarti 83,4% variabel prestasi belajar siswa mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen, yakni disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 16,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2), kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 8,53%, jika variabel gaya belajar dan lingkungan keluarga dianggap tetap. Sedangkan kontribusi lingkungan keluarga terhadap

¹⁰⁵ Slameto, *Op.cit*, hal. 54

¹⁰⁶ Nini Subini, *Loc.cit*

prestasi belajar adalah sebesar 11,77% jika variabel disiplin belajar dan gaya belajar siswa dianggap tetap.¹⁰⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rian Ayu Anggraeni dan Sri Kustini dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sebesar 205,239 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Hasil uji determinasi simultan pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0.843. hal ini berarti variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebesar 83,4%.¹⁰⁸

Dari ketiga hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis tersebut dapat diterima karena telah memenuhi persyaratan dari mulai uji persyaratan analisis sampai uji hipotesis. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, seperti indikator yang digunakan untuk variabel independen dalam penelitian ini. Variabel disiplin belajar (X1)

¹⁰⁷ Alam Winulang, Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014, 2015, ISSN 2252-6544

¹⁰⁸ Rian Ayu Anggraeni dan Sri Kustini. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. 2015. ISSN 2252-6544

memiliki indikator ketaatan terhadap tata tertib, ketaatan terhadap kegiatan belajar, dan ketaatan dalam mengerjakan tugas. Lalu variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki indikator hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Selain itu perbedaan penelitian juga terdapat pada generalisasi wilayah yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu objek yang akan digunakan hanya berasal dari satu sekolah. Sedangkan objek penelitian yang akan digunakan oleh peneliti meliputi dua sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sehingga hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini dapat mencakup wilayah yang lebih luas.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah berusaha dan melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, pertama karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar. Kedua, keterbatasan dalam pengumpulan data karena variabel independen (disiplin belajar dan lingkungan keluarga) menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya. Ketiga, keterbatasan sampel karena sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 15 dan SMKN 6 Jakarta Selatan sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri wilayah kecamatan Kebayoran Baru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Artinya jika disiplin belajar semakin baik, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika disiplin belajar semakin buruk, maka siswa akan mengalami penurunan prestasi belajar. Indikator tertinggi dari variabel disiplin belajar adalah ketaatan terhadap tata tertib, sedangkan indikator terendah adalah ketaatan dalam mengerjakan tugas. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar akuntansi.
2. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Artinya jika lingkungan keluarga semakin baik, maka prestasi belajar siswa akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan keluarga semakin buruk, maka prestasi belajar siswa akan rendah. Indikator tertinggi dari variabel lingkungan keluarga adalah keadaan

ekonomi keluarga, sedangkan indikator terendah adalah suasana rumah. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} 5,838 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar akuntansi.

3. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Artinya semakin baik disiplin belajar dan lingkungan keluarga, maka semakin tinggi prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa. Namun sebaliknya, semakin buruk disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa, maka prestasi belajar yang dicapai semakin rendah. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh F_{hitung} sebesar $60,941 > F_{tabel} 3,090$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri wilayah kecamatan Kebayoran Baru, maka dapat diketahui implikasinya sebagai berikut:

1. Dalam variabel disiplin belajar, indikator tertinggi adalah ketaatan terhadap tata tertib, sedangkan indikator terendah adalah ketaatan

dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, seperti memakai seragam dengan atribut yang lengkap, rutin dalam mengikuti upacara bendera, dan melaksanakan piket di kelas. Namun, tingkat kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih harus ditingkatkan lagi. Fakta yang terjadi di sekolah seringkali siswa tidak mengerjakan tugas ketika guru sedang berada di luar kelas. Sebagian dari mereka biasanya memanfaatkan waktu untuk tidur atau pun berkumpul dengan siswa lainnya. Bahkan ada beberapa dari mereka yang pergi ke kantin ketika guru sedang berada di luar kelas. Akibat dari siswa yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Dalam variabel lingkungan keluarga, indikator tertinggi adalah keadaan ekonomi keluarga, sedangkan indikator terendah adalah suasana rumah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan fasilitas belajar yang memadai dari orang tua mereka biasanya akan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Karena orang tua dapat memenuhi kebutuhan anaknya dengan memberikan fasilitas yang dapat menunjang segala aktifitas siswa dalam kegiatan belajar, seperti laptop, printer, ruang belajar tersendiri, dan internet (wifi). Namun lingkungan keluarga yang kurang baik dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kegiatan

belajar siswa. Suasana rumah yang tidak kondusif dapat mengganggu proses belajar siswa di rumah. Ketika siswa ingin belajar namun anggota keluarga lain sedang menonton televisi, biasanya perhatian siswa akan beralih kepada televisi. Hal tersebut dapat membuat siswa menjadi tidak belajar. Suasana rumah yang tidak harmonis juga dapat membuat siswa bosan berada di dalam rumah. Ketegangan yang terjadi akibat dari perselisihan yang terjadi di antara anggota keluarga membuat siswa tidak nyaman untuk belajar, sehingga siswa lebih memilih untuk pergi keluar rumah dan bermain dengan teman sebaya mereka. Akibatnya siswa akan mengalami penurunan prestasi belajar di sekolah yang disebabkan oleh suasana rumah yang tidak mendukung.

3. Disiplin belajar dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pengaruh kedua faktor tersebut dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang menghasilkan nilai sebesar 0,554. Sehingga nilai yang dapat disumbangkan variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah 55,4%.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti motivasi belajar, minat belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan

sekolah. Maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat membahas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran atau hasil yang lebih menyeluruh.

2. Siswa diharapkan mempunyai kedisiplinan yang baik dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Sikap disiplin juga perlu ditanamkan sejak siswa kecil agar ia menjadi pribadi yang baik di masyarakat. Dalam hal ini diperlukan peran orang tua yang merupakan tempat pertama siswa belajar. Orang tua harus dapat mendidik anaknya dengan baik, kasih sayang dan dukungan yang diberikan orang tua akan memberikan semangat kepada siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi. Jika siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar, maka siswa akan rajin dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu. Sehingga siswa memiliki kepribadian yang baik di sekolah maupun di rumah.
3. Guru sebagai orang tua siswa di sekolah juga memiliki peran yang penting terhadap perkembangan siswa di sekolah. Guru harus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan ke dalam diri siswa, karena guru bukan hanya memberi ilmu tetapi juga mendidik agar siswa memiliki tingkah laku yang baik di masyarakat. Ketika siswa malas dalam belajar, maka guru dapat memberikan sanksi terhadap siswa tersebut, agar siswa jera dan menjadi pelajaran bagi siswa lainnya. Agar siswa tertib saat berada di dalam kelas ketika guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak bisa hadir, maka guru

tersebut dapat digantikan oleh guru lainnya atau kelas diisi dengan guru BK. Siswa dapat diberikan tugas dan diawasi oleh guru pengganti agar tidak ada siswa yang tidur, mengobrol, maupun pergi ke kantin disaat jam pelajaran sedang berlangsung. Bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas maupun PR dapat diberikan sanksi agar siswa tersebut menjadi jera. Selain itu, ketika siswa mengalami penurunan prestasi belajar, maka guru sebaiknya memberikan bimbingan dan perhatian yang lebih terhadap siswa tersebut. Guru memberikan pengarahan agar siswa lebih disiplin dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, Rian Ayu dan Sri Kustini. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. 2015. ISSN 2252-6544
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2000. *Pengukuran Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Asman Zain. 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Harahap, Sofyan Syafri. 2003. *Teori Akuntans*. Jakarta: Rajawali Press
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, Fuad. 2006. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Kusuma, Zuhaira Laili. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. 2015. ISSN 2252-6544
- Maryani. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu, 2016, ISSN 2302-2019
- Muslih, Muhammad. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SD Limbangan. 2016. ISSN 2541-0849
- Olivia,Femi. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Priastuti, Andhita Windy. Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP. 2016. ISSN 2528-4630
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sarjono, Haryadi. 2011. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* , Jakarta: Salemba Empat.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. 1989. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jakarta: Javalitera
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winulang, Alam. Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. 2015. ISSN 2252-6544
- Yonitasari, Dewi. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. 2014. ISSN 2252-6544
- <http://berau.prokal.co/read/news/48391-mendongkrak-kualitas-pendidikan-indonesia.html> (Diakses pada 10 Mei 2017 pukul 10.10)
- <https://frendyrusniady.wordpress.com/2014/04/28/disiplin-belajar/> (Diakses pada 19 Maret 2017 pukul 11.45)
- <http://harianbhirawa.co.id/2017/01/usbn-dan-rendahnya-kualitas-guru/> (Diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 11.50)
- <http://log.viva.co.id/news/read/795200-pola-asuh-orang-tua-pengaruhi-karakter-anak> (Diakses pada 22 Maret 2017 pukul 12. 30)
- <http://www.antaraneews.com/berita/574646/hari-anak-nasional-majukan-perlindungan-anak> (Diakses pada 10 Mei 2017 pukul 13.00)
- <http://m.antarayogya.com/berita/311288/peneliti-teman-sebaya-berpengaruh-terhadap-agresivitas-remaja> (Diakses pada 22 Maret 2017 pukul 12.02)
- <https://news.detik.com/berita/3452182/orang-tua-harus-ubah-pola-asuh-agar-abil-tak-sekolah-sambil-jualan> (Diakses pada 22 Maret 2017 pukul 12.45)

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3488791/di-yogyakarta-rata-rata-nilai-unbk-smk-turun-smama-naik> (Diakses pada 10 mei 2017 pukul 12.30)

<https://news.okezone.com/read/2016/12/13/65/1565396/banyak-smk-belum-punya-fasilitas-memadai> (Diakses pada 10 Agustus 2017 pukul 10.20)

<https://www.tvberita.co.id/index.php/dunia-sekolah/item/3316-sman-8-tegakkan-disiplin-ketat-bagi-siswa-malas-belajar> (Diakses pada 10 Mei 2017 pukul 13.15)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Skripsi (SMK Negeri 15 Jakarta Selatan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jaiian Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2508A/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

9 Mei 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 15 Jakarta
Jl. Mataram I Selong, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dinda Oktaviani Putri
Nomor Registrasi : 8105133116
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083876318507

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Wilayah Kecamatan Kebayoran Baru”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Skripsi (SMK Negeri 6 Jakarta Selatan)



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2508B/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

9 Mei 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 6 Jakarta
Jl. Prof. Joko Sutono SH No.2A Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dinda Oktaviani Putri
Nomor Registrasi : 8105133116
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083876318507

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Wilayah Kecamatan Kebayoran Baru"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 3 Surat Perizinan Penelitian Skripsi dari Sekolah (SMK Negeri 15
Jakarta Selatan)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 15 JAKARTA
Bidang Studi Keahlian : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Mataram I Kebayoran Baru Telp/Fax. 7243559, Jakarta Selatan-12110
E mail : smkn15@yahoo.om, Websites : www.smkn15jakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/-1.851.74

Yang bertanda tangan di bawah Kepala SMK Negeri 15 Jakarta dengan ini
Menerangkan bahwa;

Nama : DINDA OKTAVIANI PUTRI
NIM : 8105133116
Proram Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 15
Jakarta, dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:

**“ PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI
WILAYAH KECAMATAN KEBAYORAN BARU “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada Mahasiswa tersebut
di atas, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Mei 2017
KEPALA SMK N 15 JAKARTA,

Dra. MURNI ASTUTI, MM
NIP 196602141990032003

Lampiran 4 Surat Perizinan Penelitian Skripsi dari Sekolah (SMK Negeri 6 Jakarta Selatan)



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JAKARTA

SURAT KETERANGAN
Nomor: 307/1.851.722/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : **Dinda Oktaviani Putri**
No. Registrasi : 8105133116
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. HP : 083876318507

Nama tersebut di atas adalah benar mahasiswi Universitas Negeri Jakarta dan yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Negeri 6 Jakarta dalam rangka tugas skripsi dengan judul :

“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI WILAYAH KECAMATAN KABAYORAN BARU”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Mei 2017

Kepala Sekolah



Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba Variabel X₁**INSTRUMEN KUESIONER UJICOBA DISIPLIN BELAJAR****Identitas Responden**

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban dengan menchecklist tanda (√) dalam kotak jawaban dari tiap butir pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawaban yaitu :

SL : Selalu

JS : Jarang Sekali

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang – Kadang

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JS	TP
1	Saya memakai seragam lengkap dengan atributnya (dasi dan ikat pinggang)					
2	Saya mengikuti upacara bendera secara rutin					
3	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
4	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami					
5	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru					
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
8	Saya mengerjakan PR di sekolah					
9	Saya terlambat mengikuti upacara bendera					
10	Saya menjaga ketertiban lingkungan kelas					
11	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru					
12	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tidak ada guru di kelas					
13	Saya mengerjakan PR sendiri					

14	Saya meminta bantuan anggota keluarga jika ada PR yang tidak saya pahami					
15	Saya melihat pekerjaan teman saat ulangan					
16	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas					
17	Saya menunggu perintah guru untuk berbaris dilapangan saat upacara bendera					
18	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal					
19	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit					
20	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal					
21	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas					
22	Saya tidur saat tidak ada guru di kelas					
23	Saya membuat gaduh saat tidak ada guru di kelas					
24	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi					
25	Saya akan berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket					
26	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah					
27	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan sendiri					
28	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan					
29	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah					
30	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan					
31	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas					

Lampiran 6 Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X₁

UJI VALIDITAS DISIPLIN BELAJAR (X ₁)																																		
No Resp	Nomor Item																															Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	5	5	4	3	5	4	4	2	5	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	112
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	109	
3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	1	2	5	5	4	2	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	114	
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	138	
5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	134		
6	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	1	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	123		
7	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	3	3	4	113		
8	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	5	5	3	3	4	113	
9	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	1	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	135		
10	5	5	5	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	1	3	2	5	4	3	3	115		
11	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	2	3	2	5	4	3	5	126		
12	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	5	2	3	3	4	3	3	3	4	118		
13	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	132		
14	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	2	5	4	5	5	3	1	5	5	5	3	4	5	4	3	3	121	
15	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	1	5	5	5	3	4	5	4	3	3	122	
16	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	2	3	5	5	116		
17	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	2	3	5	4	3	2	3	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	118		
18	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3	1	4	2	2	4	5	5	3	2	5	5	3	3	5	5	5	3	3	118		
19	5	4	5	4	4	5	5	1	2	4	4	4	3	1	3	3	3	5	4	5	2	3	1	3	5	5	5	3	5	3	5	114		
20	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	5	129		
21	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	112		
22	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	2	4	3	4	3	5	4	122		
23	5	5	5	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	2	2	3	2	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	111		
24	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	1	1	3	3	2	5	4	107		
25	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	123		
26	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	129		
27	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	140		
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	96		
29	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	103		
30	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	133		
rhit	0.457	0.449	0.442	0.584	0.456	0.497	0.656	0.407	0.397	0.469	0.536	0.571	0.499	0.115	0.528	0.425	0.347	0.186	0.522	0.462	0.403	0.227	0.452	0.398	0.324	0.601	0.445	0.447	0.49	0.417	0.451			
rkritis	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	drop	val	val	drop	drop	val	val	val	drop	val	val	drop	val	val	val	val	val	val	val		

Lampiran 7 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel X₁

UJI RELIABILITAS DISIPLIN BELAJAR																											
No Resp	Nomor Item																										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	5	5	4	3	5	4	4	2	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	97
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	5	5	3	4	3	3	3	3	91
3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	97
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	119
5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	113
6	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	106
7	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	97
8	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	97
9	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	119
10	5	5	5	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	2	5	4	3	3	99
11	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	3	108
12	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	102
13	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	113
14	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	2	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	103
15	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	3	104
16	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	2	3	5	5	99
17	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	2	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	100
18	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	106
19	5	4	5	4	4	5	5	1	2	4	4	4	3	3	3	4	5	2	1	3	5	5	3	5	3	5	97
20	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	111
21	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	95
22	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	104
23	5	5	5	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	2	3	5	5	1	5	5	4	4	4	4	2	2	93
24	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	5	4	3	4	3	5	5	1	3	3	2	5	4	91
25	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	105
26	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	110
27	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	119
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	83
29	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	87
30	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	114
ΣXi	144	144	128	106	128	119	129	91	122	118	109	103	108	105	104	126	142	113	133	138	101	122	120	107	107	112	
k	26																										
Var total	88,86091954																										
Var Butir	0.23448	0.16552	0.4092	0.3954	0.27126	0.51609	0.21724	0.51609	1.16782	0.54713	0.37816	0.66782	0.5931	0.74138	1.01609	0.44138	0.2023	1.08161	1.21954	0.5931	0.72299	0.82299	0.75862	0.66782	0.80575	0.68506	
Jumlah Var butir	15.83793103																										
Alpha Cronbach	0.854637882																										

Lampiran 8 Perhitungan Skor Indikator Uji Coba Variabel X₁

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
DISIPLIN BELAJAR (VARIABEL X1)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Displin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib	9	29.03	%	6	66.67	%	23.08	%
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar	10	32.26	%	9	90.00	%	34.62	%
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas	12	38.71	%	11	91.67	%	42.31	%
Total			31	100	%	26	248.3		100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Displin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib	1	144	VALID
			2	144	VALID
			9	122	VALID
			10	118	VALID
			17	100	DROP
			18	123	DROP
			23	133	VALID
			24	138	VALID
			25	90	DROP
		Total Skor	1112		
Rata-rata Skor	123.56				
%	30.92	35.29			

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Displin Belajar	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3	128	VALID
			4	106	VALID
			5	128	VALID
			11	109	VALID
			12	103	VALID
			19	126	VALID
			20	142	VALID
			22	113	DROP
			30	107	VALID
			31	112	VALID
		Total Skor	1174		
		Rata-rata Skor	117.40		
		%	32.65	33.53	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Displin Belajar	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	6	119	VALID
			7	129	VALID
			8	91	VALID
			13	108	VALID
			14	91	DROP
			15	105	VALID
			16	104	VALID
			21	113	VALID
			26	101	VALID
			27	122	VALID
			28	120	VALID
		29	107	VALID	
		Total Skor	1310		
Rata-rata Skor	109.17				
%	36.43	31.18			

Jumlah keseluruhan = 3596
Rata-rata skor keseluruhan = 350.12

Indikator	Disiplin Belajar		
	Ketaatan terhadap tata tertib	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	Ketaatan dalam mengerjakan tugas
Jumlah Soal	9	10	12
Skor	1112	1174	1310
Rata-rata	123.56	117.40	109.17
Persentase (%)	35.29	33.53	31.18

Lampiran 9 Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba Variabel X₁**Rata-rata Hitung Skor Indikator Disiplin Belajar (Uji coba)**

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketaatan terhadap tata tertib	1	144	1022	9	123.556	35.29
		2	144				
		9	122				
		10	118				
		17	100				
		18	123				
		23	133				
		24	138				
		25	90				
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3	128	1174	10	117.4	33.53
		4	106				
		5	128				
		11	109				
		12	103				
		19	126				
		20	142				
		22	113				
		30	107				
		31	112				
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	6	119	1203	12	109.167	31.18
		7	129				
		8	91				
		13	108				
		14	91				
		15	105				
		16	104				
		21	113				
		26	101				
		27	122				
		28	120				
29	107						
Jumlah				3399	31	350.122	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketaatan terhadap tata tertib	1022	9	123.556	35.29
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	1174	10	117.400	33.53
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	1203	12	109.167	31.18

Lampiran 10 Kuesioner Uji Coba Variabel X₂**INSTRUMEN KUESIONER UJICoba LINGKUNGAN KELUARGA****Identitas Responden**

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban dengan menchecklist tanda (√) dalam kotak jawaban dari tiap butir pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu - Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga memberikan rasa nyaman untuk belajar					
2	Keluarga memberi dukungan & semangat ketika saya mendapat prestasi belajar yang menurun					
3	Keluarga membantu saya dalam menyelesaikan masalah belajar					
4	Suasana rumah memberikan kondisi yang nyaman untuk belajar					
5	Saya nyaman belajar di rumah karena jauh dari keramaian sehingga mendukung untuk belajar					
6	Orang tua mencukupi kebutuhan perlengkapan sekolah saya					
7	Orang tua bersikap pilih kasih sehingga prestasi belajar anak menurun					
8	Orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap kegiatan akademis saya					
9	Orang tua sibuk bekerja sehingga saya tidak bisa menceritakan masalah saya					

10	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang cukup memadai					
11	Orang tua memiliki tabungan pendidikan untuk saya					
12	Suasana rumah menyenangkan karena terjalin kerukunan antar anggota keluarga					
13	Ruangan tempat saya belajar bersih dan rapi					
14	Keluarga mengecilkan volume TV ketika saya sedang belajar					
15	Saya bekerja untuk membantu kebutuhan keluarga sehingga mengurangi waktu belajar					
16	Orang tua dapat membelikan apapun yang saya inginkan					
17	Fasilitas (handphone dan laptop) yang diberikan orang tua dapat mengganggu belajar saya					
18	Orang tua memberikan pengarahan dan dukungan terhadap kegiatan saya di sekolah					
19	Orang tua memberikan sanksi ketika saya membuat masalah					
20	Orang tua memberikan hadiah jika saya meraih prestasi yang baik					
21	Suasana rumah yang tenang membuat saya konsentrasi dalam belajar					
22	Orang tua mencukupi kebutuhan pokok (makanan dan pakaian) saya					
23	Saya merasa kekurangan fasilitas (komputer atau laptop) dari orang tua					
24	Saya belajar di ruang kumpul keluarga					
25	Suasana rumah yang kurang harmonis membuat saya bosan berada di rumah					
26	Konflik yang terjadi di keluarga saya membuat prestasi saya menurun					
27	Orang tua memperhatikan jam belajar anak					

28	Orang tua memberikan waktu sampai jam 22.00 untuk saya bermain pada hari libur					
29	Kondisi ekonomi orang tua menjamin kelancaran belajar saya					
30	Orang tua memaksakan saya untuk belajar					
31	Orang tua memberikan hukuman ketika prestasi saya menurun					
32	Suasana rumah yang kurang harmonis membuat saya bosan berada di rumah					
33	Suasana rumah yang ramai mengganggu saya dalam belajar					

Lampiran 11 Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X₂

UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X ₂)																																			
No Resp	Nomor Item																																Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	
1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	146
2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	132
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	5	2	3	2	3	4	4	112
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	138
5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	2	3	2	3	4	4	128	
6	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	5	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	111
7	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	5	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	113
8	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	124
9	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	122	
10	5	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	107	
11	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	142
12	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	2	4	1	4	4	137	
13	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	144	
14	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	117	
15	2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	5	3	2	2	4	4	122	
16	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	2	2	3	5	4	1	3	2	3	2	3	4	4	3	4	111	
17	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	1	1	5	1	2	1	5	1	4	130	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4	2	4	4	4	5	5	143
19	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	117	
20	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	2	5	5	4	135	
21	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	4	5	3	2	3	5	3	2	4	3	3	5	4	129	
22	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	4	5	3	4	1	3	116
23	5	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	124	
24	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	2	4	3	3	5	4	130	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	5	3	3	4	4	123
26	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	135	
27	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	5	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	108	
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	114	
29	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	111	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	153	
rhit	0.532	0.68	0.531	0.671	0.527	0.59	0.493	0.648	0.663	0.482	0.40	0.699	0.267	0.397	0.43	-0.18	0.559	0.687	0.386	0.557	0.418	0.576	0.652	0.171	0.602	0.341	0.499	0.06	0.181	0.308	0.395	0.544	0.573		
rkritis	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	drop	val	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	drop	val	drop	val	drop	drop	drop	drop	val	val	val	

Lampiran 12 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel X₂

UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA																											
No Resp	Nomor Item																										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	119
2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	109
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	93
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	109
5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	109
6	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	86
7	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	88
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	102
9	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	93
10	5	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	87
11	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	119
12	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	4	115
13	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	117
14	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	93
15	2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	100
16	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	2	2	3	5	4	3	3	4	3	4	91
17	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	1	4	114
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	124
19	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	93
20	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	114
21	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	107
22	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	4	4	1	3	96
23	5	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	99
24	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	5	109
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
26	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	110
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	86
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	90
29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	89
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	124
ΣXi	136	127	119	128	118	133	119	122	114	123	116	120	129	121	108	128	94	116	123	135	109	104	111	107	114	111	3085
k	26																										
Var total	146																										
Var Butir	0.53	0.53	0.59	0.69	0.62	0.25	1.07	0.62	0.92	0.44	0.81	0.62	0.56	1.21	0.66	0.34	1.15	0.67	0.51	0.26	0.93	0.95	0.84	0.94	1.27	0.77	
Jumlah Var butir	18.7																										
Alpha Cronbach	0.91																										

Lampiran 13 Perhitungan Skor Indikator Uji Coba Variabel X₂

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X₂)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Lingkungan Keluarga	Hubungan Antar Anggota Keluarga	13	39.39	%	11	84.62	%	42.31	%
		Suasana Rumah	11	33.33	%	8	72.73	%	30.77	%
		Keadaan Ekonomi Orang Tua	9	27.27	%	7	77.78	%	26.92	%
Total			33	100	%	26	235.1		100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Lingkungan Keluarga	Hubungan Antar Anggota Keluarga	1	136	VALID
			2	127	VALID
			3	119	VALID
			7	119	VALID
			8	122	VALID
			9	114	VALID
			18	128	VALID
			19	94	VALID
			20	116	VALID
			27	111	VALID
			28	87	DROP
			30	96	DROP
			31	107	VALID
Total Skor			1476		

		Rata-rata Skor	113.54	
		%	39.11	33.06

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
2	Lingkungan Keluarga	Suasana Rumah	4	128	VALID	
			5	118	VALID	
			12	120	VALID	
			13	122	DROP	
			14	129	VALID	
			21	123	VALID	
			24	83	DROP	
			25	104	VALID	
			26	108	DROP	
			32	114	VALID	
			33	111	VALID	
		Total Skor	1260			
		Rata-rata Skor	114.55			
%	33.39	33.35				

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
3	Lingkungan Keluarga	Keadaan Ekonomi Orang Tua	6	133	VALID	
			10	123	VALID	
			11	116	VALID	
			15	121	VALID	
			16	80	DROP	
			17	108	VALID	
			22	135	VALID	
			23	109	VALID	
			29	113	DROP	
		Total Skor	1038			
		Rata-rata Skor	115.33			
%	27.50	33.58				

Jumlah keseluruhan = 3774
Rata-rata skor keseluruhan = 343.42

Indikator	Lingkungan Keluarga		
	Hubungan Antar Anggota Keluarga	Suasana Rumah	Keadaan Ekonomi Orang Tua
Jumlah Soal	13	11	9
Skor	1476	1260	1038
Rata-rata	114	114.55	115.33
Persentase (%)	33.06	33.35	33.58

Lampiran 14 Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba Variabel X₂**Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga (Uji coba)**

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan Antar Anggota Keluarga	1	136	1476	13	113.5385	33.06
		2	127				
		3	119				
		7	119				
		8	122				
		9	114				
		18	128				
		19	94				
		20	116				
		27	111				
		28	87				
		30	96				
		31	107				
2	Suasana Rumah	4	128	1260	11	114.5455	33.35
		5	118				
		12	120				
		13	122				
		14	129				
		21	123				
		24	83				
		25	104				
		26	108				
		32	114				
		33	111				
3	Keadaan Ekonomi Orang Tua	6	133	1038	9	115.3333	33.58
		10	123				
		11	116				
		15	121				
		16	80				
		17	108				
		22	135				
		23	109				
		29	113				
Jumlah				3774	33	343.4172	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan Antar Anggota Keluarga	1476	13	113.538462	33.06
2	Suasana Rumah	1260	11	114.545455	33.35
3	Keadaan Ekonomi Orang Tua	1038	9	115.333333	33.58

Lampiran 15 Kuesioner Uji Final Variabel X₁**INSTRUMEN KUESIONER FINAL DISIPLIN BELAJAR****Identitas Responden**

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban dengan menchecklist tanda (√) dalam kotak jawaban dari tiap butir pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawaban yaitu :

SL : Selalu

JS : Jarang Sekali

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang – Kadang

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JS	TP
1	Saya memakai seragam lengkap dengan atributnya (dasi dan ikat pinggang)					
2	Saya mengikuti upacara bendera secara rutin					
3	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
4	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami					
5	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru					
6	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
8	Saya mengerjakan PR di sekolah					
9	Saya terlambat mengikuti upacara bendera					
10	Saya menjaga ketertiban lingkungan kelas					

11	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru					
12	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tidak ada guru di kelas					
13	Saya mengerjakan PR sendiri					
14	Saya melihat pekerjaan teman saat ulangan					
15	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas					
16	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit					
17	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal					
18	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas					
19	Saya membuat gaduh saat tidak ada guru di kelas					
20	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi					
21	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah					
22	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan sendiri					
23	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan					
24	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah					
25	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan					
26	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas					

Lampiran 16 Perhitungan Validitas Uji Final Variabel X₁

UJI VALIDITAS DISIPLIN BELAJAR (X1) FINAL																											
No Resp	Nomor Item																										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	89	
2	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	99
3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	2	3	100
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	4	4	5	5	3	3	103
5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	98
6	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	100
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	90
8	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	2	4	93
9	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	5	5	2	4	2	2	4	3	93
10	4	4	4	5	5	3	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	102
11	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	103
12	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	91
13	5	5	5	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	90
14	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	110
15	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	116
16	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	110
17	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	92
18	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	104
19	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	91
20	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	101
21	5	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	102
22	5	5	4	3	3	3	5	4	2	4	5	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	90
23	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	113
24	5	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	2	3	2	100
25	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	95
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	99
27	4	4	3	3	4	3	4	2	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	2	3	3	92
28	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	101
29	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	2	4	4	110
30	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	122
31	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	125
32	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	3	2	5	4	4	5	4	107
33	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	112

34	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	93			
35	5	5	4	3	5	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	100		
36	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	112	
37	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	4	4	4	5	5	4	2	3	3	1	3	1	92	
38	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	116	
39	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	95	
40	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	102	
41	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	5	5	4	4	3	3	4	3	1	90	
42	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	104	
43	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	112	
44	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	100	
45	5	5	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	5	3	2	5	3	4	5	3	3	4	95	
46	4	4	5	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	1	5	90	
47	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	3	4	3	3	93	
48	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	5	5	4	4	5	4	5	4	103	
49	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	105	
50	5	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	94	
51	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	107	
52	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	98	
53	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	106	
54	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	100
55	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	115	
56	5	5	4	3	2	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	102	
57	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	95	
58	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	110	
59	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	2	3	4	3	3	105	
60	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	120	
61	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	112	
62	4	4	4	3	3	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	5	2	4	2	3	5	2	5	93	
63	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	109	
64	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	99	
65	5	5	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	5	5	3	2	5	3	3	3	3	4	3	91	
66	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	108	
67	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	1	5	102	
68	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	118	
69	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	2	2	4	4	3	3	95	
70	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	113	
71	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	2	2	4	3	2	100

Lampiran 17 Perhitungan Reliabilitas Uji Final Variabel X₁

UJI RELIABILITAS DISIPLIN BELAJAR																											
No Resp	Nomor Item																									Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	89
2	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	99
3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	2	3	100
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	5	4	4	5	5	3	3	103
5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	98
6	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	100
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	90
8	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	3	2	3	2	4	93
9	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	5	5	2	4	2	2	4	3	93
10	4	4	4	5	5	3	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	102
11	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	103
12	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	91
13	5	5	5	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	90
14	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	110
15	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	116
16	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	110
17	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	92
18	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	104
19	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	91
20	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	101
21	5	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	102
22	5	5	4	3	3	3	5	4	2	4	5	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	90
23	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	113
24	5	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	2	3	2	100
25	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	95
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	99
27	4	4	3	3	4	3	4	2	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	2	3	3	92
28	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	101
29	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	2	4	4	110
30	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	122
31	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	125
32	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	3	2	5	4	4	5	4	107
33	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	112
34	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	93

35	5	5	4	3	5	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	100
36	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	112
37	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	4	4	4	5	5	4	2	3	3	1	3	1	92
38	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	116
39	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	95
40	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	102
41	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	5	5	4	4	3	3	4	3	1	90
42	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	104
43	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	112
44	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	100
45	5	5	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	5	3	2	5	3	4	5	3	3	4	95
46	4	4	5	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	1	5	90
47	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	3	4	3	3	93
48	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	5	5	4	4	5	4	5	4	103
49	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	105
50	5	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	94
51	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	107
52	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	98
53	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106
54	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	100
55	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	115
56	5	5	4	3	2	4	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	102
57	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	95
58	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	110
59	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	2	3	4	3	3	105
60	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	120
61	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	112
62	4	4	4	3	3	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	5	2	4	2	3	5	2	5	93
63	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	109
64	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	99
65	5	5	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	5	5	3	2	5	3	3	3	3	4	3	91
66	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	108
67	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	1	5	102
68	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	118
69	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	2	2	4	4	3	95
70	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	113
71	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	2	2	4	3	2	100
72	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	105

Lampiran 18 Perhitungan Skor Indikator Uji Final Variabel X₁

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
DISIPLIN BELAJAR (VARIABEL X₁)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%
1.	Displin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib	6	37%
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar	9	32%
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas	11	31%
Total			26	100%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Displin Belajar	Ketaatan terhadap tata tertib	1	472	VALID
			2	484	VALID
			9	420	VALID
			10	423	VALID
			19	414	VALID
			20	453	VALID
Total Skor			2666		
Rata-rata Skor			444.33		
%			25.68	36.51	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Displin Belajar	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3	418	VALID
			4	384	VALID
			5	410	VALID
			11	381	VALID
			12	362	VALID
			16	419	VALID
			17	453	VALID
			25	342	VALID
			26	358	VALID
		Total Skor	3527		
		Rata-rata Skor	391.89		
%	33.97	32.20			

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Displin Belajar	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	6	402	VALID
			7	437	VALID
			8	316	VALID
			13	373	VALID
			14	362	VALID
			15	386	VALID
			18	395	VALID
			21	370	VALID
			22	392	VALID
			23	401	VALID
			24	355	VALID
		Total Skor	4189		
		Rata-rata Skor	380.82		
		%	40.35	31.29	

Jumlah keseluruhan = **10382**
Rata-rata skor keseluruhan = **1217.04**

Indikator	Disiplin Belajar		
	Ketaatan terhadap tata tertib	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	Ketaatan dalam mengerjakan tugas
Jumlah Soal	6	9	11
Skor	2666	3527	4189
Rata-rata	444.33	391.89	380.82
Persentase (%)	36.51	32.20	31.29

Lampiran 19 Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final Variabel X₁**Rata-rata Hitung Skor Indikator Disiplin Belajar (Final)**

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketaatan terhadap tata tertib	1	472	2666	6	444.333	36.51
		2	484				
		9	420				
		10	423				
		19	414				
		20	453				
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3	418	3527	9	391.88889	32.20
		4	384				
		5	410				
		11	381				
		12	362				
		16	419				
		17	453				
		25	342				
		26	358				
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	6	402	4189	11	380.818	31.29
		7	437				
		8	316				
		13	373				
		14	362				
		15	386				
		18	395				
		21	370				
		22	392				
		23	401				
		24	355				
Jumlah				10382	26	1217.040	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Ketaatan terhadap tata tertib	2666	6	444.333	37%
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar	3527	9	391.889	32%
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	4189	11	380.818	31%
Total		10382	26	1217.04	100%

Lampiran 20 Kuesioner Uji Final Variabel X₂**INSTRUMEN KUESIONER FINAL LINGKUNGAN KELUARGA****Identitas Responden**

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban dengan menchecklist tanda (√) dalam kotak jawaban dari tiap butir pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda. Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu - Ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Hubungan yang harmonis antar anggota keluarga memberikan rasa nyaman untuk belajar					
2	Keluarga memberi dukungan & semangat ketika saya mendapat prestasi belajar yang menurun					
3	Keluarga membantu saya dalam menyelesaikan masalah belajar					
4	Suasana rumah memberikan kondisi yang nyaman untuk belajar					
5	Saya nyaman belajar di rumah karena jauh dari keramaian sehingga mendukung untuk belajar					
6	Orang tua mencukupi kebutuhan perlengkapan sekolah saya					
7	Orang tua bersikap pilih kasih sehingga prestasi belajar anak menurun					

8	Orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap kegiatan akademis saya					
9	Orang tua sibuk bekerja sehingga saya tidak bisa menceritakan masalah saya					
10	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang cukup memadai					
11	Orang tua memiliki tabungan pendidikan untuk saya					
12	Suasana rumah menyenangkan karena terjalin kerukunan antar anggota keluarga					
13	Keluarga mengecilkan volume TV ketika saya sedang belajar					
14	Saya bekerja untuk membantu kebutuhan keluarga sehingga mengurangi waktu belajar					
15	Fasilitas (handphone dan laptop) yang diberikan orang tua dapat mengganggu belajar saya					
16	Orang tua memberikan pengarahan dan dukungan terhadap kegiatan saya di sekolah					
17	Orang tua memberikan sanksi ketika saya membuat masalah					
18	Orang tua memberikan hadiah jika saya meraih prestasi yang baik					
19	Suasana rumah yang tenang membuat saya konsentrasi dalam belajar					
20	Orang tua mencukupi kebutuhan pokok (makanan dan pakaian) saya					
21	Saya merasa kekurangan fasilitas (komputer atau laptop) dari orang tua					
22	Suasana rumah yang kurang harmonis membuat saya bosan berada di rumah					
23	Orang tua memperhatikan jam belajar anak					
24	Orang tua memberikan hukuman ketika prestasi saya menurun					

25	Suasana rumah yang kurang harmonis membuat saya bosan berada di rumah					
26	Suasana rumah yang ramai mengganggu saya dalam belajar					

Lampiran 21 Perhitungan Validitas Uji Final Variabel X₂

UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X ₂) FINAL																												
No Resp	Nomor Item																									Jumlah Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	
1	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	92
2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	2	3	3	2	2	2	103	
3	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	1	5	5	4	3	4	4	2	100	
4	5	3	3	2	3	5	3	3	3	4	3	5	3	2	5	3	3	5	4	5	5	1	2	4	1	1	86	
5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	94	
6	5	5	4	4	5	5	3	2	4	4	5	3	4	2	3	5	1	3	5	4	4	2	4	2	2	1	91	
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	87	
8	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	96	
9	5	5	3	5	5	4	4	2	3	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	1	2	2	4	2	2	96	
10	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	1	2	4	5	5	2	3	4	2	92	
11	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	120	
12	4	3	3	4	5	5	4	4	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	90	
13	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	99	
14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	102	
15	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	106	
16	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	2	3	1	3	5	5	1	1	5	3	1	95	
17	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	5	5	5	3	3	3	2	1	89	
18	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	4	2	4	109	
19	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	5	4	3	2	3	4	3	87	
20	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	2	4	1	5	5	5	4	5	4	4	3	107	
21	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	100	
22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	90	
23	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	93	
24	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	1	92	
25	4	4	3	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	89	
26	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	3	5	5	2	4	5	2	4	1	106	
27	5	5	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	88	
28	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	1	98	
29	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	115	
30	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1	110	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	4	1	1	112	
32	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1	110	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	122	

34	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	5	3	3	5	2	101	
35	5	2	3	4	3	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	94	
36	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	2	106	
37	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	3	2	4	4	2	2	104	
38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	123	
39	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	3	2	4	5	2	3	4	4	3	4	97	
40	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	104	
41	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	5	3	3	2	3	1	95	
42	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	99	
43	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	2	3	108	
44	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	114	
45	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	2	2	100	
46	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	4	4	4	5	5	5	1	2	2	1	1	1	86
47	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	2	1	5	3	4	3	3	1	1	4	3	3	1	88	
48	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	4	1	4	4	1	1	100	
49	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	1	108	
50	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	1	3	3	1	2	98	
51	5	5	4	5	5	5	2	4	2	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	108	
52	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	2	107	
53	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104	
54	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	2	2	4	4	1	4	5	5	4	4	5	3	3	1	3	5	92	
55	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	2	105	
56	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	4	3	1	1	106	
57	5	5	5	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	101	
58	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	110	
59	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	1	1	5	3	3	2	101	
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	2	1	118	
61	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	95	
62	5	5	4	4	4	5	1	5	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	1	102	
63	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	116	
64	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	2	3	3	2	2	97	
65	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	103	
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	2	111	
67	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	2	1	1	102	
68	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	1	115	
69	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	99	
70	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	5	4	3	5	5	5	1	5	1	1	2	100	
71	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	2	101	

71	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	2	101	
72	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	110	
73	5	4	4	5	4	5	2	2	1	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	106	
74	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	105	
75	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	113	
76	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	2	108	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	101	
78	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	1	106
79	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4	2	2	4	5	100
80	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	5	4	4	4	3	3	2	106	
81	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	93
82	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	119	
83	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	120	
84	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	100	
85	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	1	4	4	5	3	5	3	4	90
86	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	2	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	1	100	
87	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	3	109	
88	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	1	3	2	1	2	100
89	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	1	3	2	102	
90	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	1	108	
91	5	3	3	2	4	4	5	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	2	93	
92	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	2	3	4	2	2	106	
93	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	2	111	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	4	115	
95	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	118	
96	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	113	
97	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	1	108	
98	5	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	2	3	2	100
99	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	110	
100	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	116	
101	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	118	
rhit	0.394	0.458	0.556	0.541	0.368	0.264	0.322	0.560	0.471	0.351	0.382	0.440	0.474	0.425	0.363	0.360	0.316	0.279	0.440	0.381	0.390	0.351	0.534	0.428	0.336	0.282		
rkritis	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194	0.194		
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val		
	483	447	421	432	427	458	395	403	371	435	414	441	408	400	392	409	383	391	441	462	415	311	365	337	302	245	10388	

Lampiran 22 Perhitungan Reliabilitas Uji Final Variabel X₂

UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA																											
No Resp	Nomor Item																									Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	2	2	4	2	2	2	92
2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2	3	3	2	2	103
3	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	1	5	5	4	3	4	4	2	100
4	5	3	3	2	3	5	3	3	3	4	3	5	3	2	5	3	3	5	4	5	5	1	2	4	1	1	86
5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	94
6	5	5	4	4	5	5	3	2	4	4	5	3	4	2	3	5	1	3	5	4	4	2	4	2	2	1	91
7	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	87
8	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	96
9	5	5	3	5	5	4	4	2	3	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	1	2	2	2	4	2	2	96
10	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	1	2	4	5	5	2	3	4	2	1	92
11	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	120
12	4	3	3	4	5	5	4	4	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	90
13	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	5	99
14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	102
15	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	106
16	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	2	3	1	3	5	5	1	1	5	3	1	95
17	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	5	5	5	3	3	3	2	1	89
18	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	4	2	4	109
19	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	5	4	3	2	3	4	3	87
20	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	2	4	1	5	5	5	4	5	4	4	3	107
21	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	2	100
22	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	90
23	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	93
24	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	1	92
25	4	4	3	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	89
26	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	3	5	5	2	4	5	2	4	1	106
27	5	5	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	88
28	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	1	98
29	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	115
30	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1	110
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	4	1	1	112
32	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1	110
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	122
34	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	5	3	3	5	2	101

35	5	2	3	4	3	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	94	
36	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	2	106
37	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	3	2	4	4	2	2	104
38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	123
39	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	3	2	4	5	2	3	4	4	3	4	97
40	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	104
41	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	4	5	3	3	2	3	1	95
42	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	99
43	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	2	3	108
44	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	114
45	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	2	2	100
46	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	4	4	5	5	5	1	2	2	1	1	1	86
47	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	2	1	5	3	4	3	3	1	1	4	3	3	1	88
48	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	4	1	4	4	1	1	100
49	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	1	108
50	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	1	3	3	1	2	98
51	5	5	4	5	5	5	2	4	2	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	108
52	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	2	2	107
53	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	104
54	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	2	2	4	4	1	4	5	5	4	4	5	3	3	1	3	5	92
55	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	2	105
56	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	4	3	1	106
57	5	5	5	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	2	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	101
58	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	2	110
59	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	1	1	5	3	3	2	101
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	2	1	118
61	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	95
62	5	5	4	4	4	5	1	5	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	3	1	102	
63	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	116
64	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	2	3	3	2	2	97
65	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	103
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	111
67	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	2	1	1	102
68	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	1	115
69	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	99
70	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	5	4	3	5	5	5	1	5	1	1	2	100
71	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	4	2	101
72	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	110

Lampiran 23 Perhitungan Skor Indikator Uji Final Variabel X₂

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X₂)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%
1.	Lingkungan Keluarga	Hubungan Antar Anggota Keluarga	11	33%
		Suasana Rumah	8	31%
		Keadaan Ekonomi Orang Tua	7	35%
Total			26	100%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Lingkungan Keluarga	Hubungan Antar Anggota Keluarga	1	483	VALID		
			2	447	VALID		
			3	421	VALID		
			7	395	VALID		
			8	403	VALID		
			9	371	VALID		
			16	409	VALID		
			17	383	VALID		
			18	391	VALID		
			23	365	VALID		
			24	337	VALID		
			Total Skor			4405	
		Rata-rata Skor			400.45		
%			42.40	33.33			

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Lingkungan Keluarga	Suasana Rumah	4	432	VALID
			5	427	VALID
			12	441	VALID
			13	408	VALID
			19	441	VALID
			22	311	VALID
			25	302	VALID
			26	245	VALID
		Total Skor	3007		
		Rata-rata Skor	375.88		
%	28.95	31.28			

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Lingkungan Keluarga	Keadaan Ekonomi Orang Tua	6	458	VALID
			10	435	VALID
			11	414	VALID
			14	400	VALID
			15	392	VALID
			20	462	VALID
			21	415	VALID
		Total Skor	2976		
		Rata-rata Skor	425.14		
		%	28.65	35.39	

Jumlah keseluruhan = **10388**
Rata-rata skor keseluruhan = **1201.47**

Indikator	Lingkungan Keluarga		
	Hubungan Antar Anggota Keluarga	Suasana Rumah	Keadaan Ekonomi Orang Tua
Jumlah Soal	11	8	7
Skor	4405	3007	2976
Rata-rata	400.45	375.88	425.14
Persentase (%)	33.33	31.28	35.39

Lampiran 24 Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final Variabel X₂**Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga (Final)**

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan Antar Anggota Keluarga	1	483	4405	11	400.45	33.33
		2	447				
		3	421				
		7	395				
		8	403				
		9	371				
		16	409				
		17	383				
		18	391				
		23	365				
		24	337				
2	Suasana Rumah	4	432	3007	8	375.88	31.28
		5	427				
		12	441				
		13	408				
		19	441				
		22	311				
		25	302				
		26	245				
3	Keadaan Ekonomi Orang Tua	6	458	2976	7	425.14	35.39
		10	435				
		11	414				
		14	400				
		15	392				
		20	462				
		21	415				
Jumlah				10388	26	1201.47	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Hubungan Antar Anggota Keluarga	4405	11	400.455	33%
2	Suasana Rumah	3007	8	375.875	31%
3	Keadaan Ekonomi Orang Tua	2976	7	425.143	35%
Total		10388	26	1201.47	100%

Lampiran 27 Daftar Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6

11/2017

jksel.smkdki.net/sas/2013rev/inci/walikelas_cetak_leger_web_2.php

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Tri Umi Haryanti, S.Pd.
 Kelas : 11 Akuntansi 1
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang
 Nilai KB Pengetahuan : 75
 Nilai KB Ketrampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17579	ADREAN SURYA PERDANA	93	A	91	A
2	17600	ALIFIA HARIKA WIDI NINGRUM	92	A	92	A
3	17606	ALYA FRIDA AFRIYANTI	89	A	90	A
4	17609	AMIR ABDURAHMAN	89	A	91	A
5	17618	ANGGIE NOVICA RIANTI	91	A	91	A
6	17625	ANNISA FAUZIAH	93	A	91	A
7	17635	BAGAS YUDHATAMA ARGIANTO	92	A	92	A
8	17637	CHIKITA FEMMY ANDARISTA	90	A	90	A
9	17647	DESI FITRIA DAMAYANTI	91	A	91	A
10	17659	DINTA KANIA SYARIF	92	A	91	A
11	17674	FEBBY HOIRUNNISA	95	A	92	A
12	17683	GITA SANDRIA AULIA	92	A	91	A
13	17685	GRACETIAN DETHAN	93	A	92	A
14	17690	HERNISYA FARADINA	92	A	92	A
15	17697	INDAH SETIYANINGSIH	92	A	92	A
16	17699	INDRA HARTO KURNIAWAN	92	A	91	A
17	17700	INDRA KENCANA MUKTI	95	A	89	A
18	17711	KARTIKA DYAH PUSPITASARI	87	A	90	A
19	18133	MAYNITA WARDIANA	93	A	91	A
19	17721	M. BAGAS PRASTIYO PRIBADI AMINARTO	87	A	90	A
20	17728	MEILAWATI	90	A	91	A
21	17733	MISHAR SYAFIRA	87	A	90	A
22	17743	MUHAMAD NABIL	92	A	91	A
23	17767	MUTIARA RAMADANTI	90	A	91	A
24	17772	NAUFAL HADI PRATAMA	87	A	89	A
25	17786	PUTRI NUR CHOLIFAH	92	A	90	A
26	17796	REAL NAUFAL	89	A	90	A
27	17805	RISMA ROS MALASARI	92	A	92	A
28	17810	RIZANA SITI ALIA	94	A	91	A
29	17821	SELVI OPTAVIA	89	A	91	A
30	17824	SEPTIANA PUTRI	89	A	91	A
31	17826	SETYA AJI	91	A	90	A
32	17840	SYARIFAH AKMALIA	94	A	91	A
33	17836	SULTAN MAULANA	91	A	91	A
34	17847	VITRIANA SUSANTI	91	A	89	A
35	17855	ZHAFIRA TSAMARA CHIKA	93	A	89	A

Mengetahui
Wali Kelas,


Tri Umi Haryanti, S.Pd.

Jakarta, 13 Juni 2017
Guru Mata Pelajaran,

M. Nuh

Lampiran 28 Daftar Nilai Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6

10017

jaksel.smkdki.net/sas/2013rev/inc/walikelas_cetak_leger_web_2.php

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Tri Umi Haryanti, S.Pd.
 Kelas : 11 Akuntansi 1
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Nilai KB Pengetahuan : 75
 Nilai KB Keterampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17579	ADREAN SURYA PERDANA	89	A	89	A
2	17600	ALIFIA HARIKA WIDI NINGRUM	90	A	89	A
3	17606	ALYA FRIDA AFRİYANTI	91	A	91	A
4	17609	AMIR ABDURAHMAN	86	A	88	A
5	17618	ANGGIE NOVICA RIANTI	91	A	90	A
6	17625	ANNISA FAUZIAH	93	A	90	A
7	17635	BAGAS YUDHATAMA ARGIANTO	90	A	90	A
8	17637	CHIKITA FEMMY ANDARISTA	91	A	90	A
9	17647	DESI FITRIA DAMAYANTI	90	A	90	A
10	17659	DINTA KANIA SYARIF	92	A	91	A
11	17674	FEBBY HOIRUNNISA	94	A	91	A
12	17683	GITA SANDRIA AULIA	93	A	91	A
13	17685	GRACETIAN DETHAN	85	B	87	A
14	17690	HERNISYA FARADINA	89	A	90	A
15	17697	INDAH SETIYANINGSIH	91	A	89	A
16	17699	INDRA HARTO KURNIAWAN	89	A	90	A
17	17700	INDRA KENCANA MUKTI	95	A	90	A
18	17711	KARTIKA DYAH PUSPITASARI	89	A	90	A
19	18133	MAYNITA WARDIANA	91	A	90	A
19	17721	M. BAGAS PRASTIYO PRIBADI AMINARTO	90	A	90	A
20	17728	MEILAWATI	91	A	90	A
21	17733	MISHAR SYAFIRA	92	A	90	A
22	17743	MUHAMAD NABIL	91	A	91	A
23	17767	MUTIARA RAMADANTI	91	A	92	A
24	17772	NAUFAL HADI PRATAMA	90	A	91	A
25	17786	PUTRI NUR CHOLIFAH	92	A	91	A
26	17796	REAL NAUFAL	93	A	91	A
27	17805	RISMA ROS MALASARI	90	A	90	A
28	17810	RIZANA SITI ALIA	95	A	91	A
29	17821	SELVI OFTAVIA	92	A	91	A
30	17824	SEPTIANA PUTRI	91	A	90	A
31	17826	SETYA AJI	92	A	91	A
32	17840	SYARIFAH AKMALIA	93	A	91	A
33	17836	SULTAN MAULANA	89	A	90	A
34	17847	VITRIANA SUSANTI	90	A	91	A
35	17855	ZHAFIRA TSAMARA CHIKA	92	A	90	A



Jakarta, 13 Juni 2017
 Guru Mata Pelajaran,

M. Nuh

Lampiran 29 Daftar Nilai Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6

LEGER DAFTAR NILAI SISWA


Nama Walikelas : Tri Umi Haryanti, S.Pd
 Kelas : 11 Akuntansi 1
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Komputer Akuntansi
 Nilai KB Pengetahuan : 75
 Nilai KB Keterampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
1	17579	ADREAN SURYA PERDANA	80	B	76	B
2	17600	ALIFIA HARIKA WIDI NINGRUM	85	B	82	B
3	17606	ALYA FRIDA AFRIYANTI	85	B	90	A
4	17609	AMIR ABDURAHMAN	75	B	75	B
5	17618	ANGGIE NOVICA RIANTI	75	B	75	B
6	17625	ANNISA FAUZIAH	90	A	88	A
7	17635	BAGAS YUDHATAMA ARGIANTO	75	B	75	B
8	17637	CHIKITA FEMMY ANDARISTA	75	B	75	B
9	17647	DESI FITRIA DAMAYANTI	80	B	85	B
10	17659	DINTA KANIA SYARIF	75	B	75	B
11	17674	FEBBY HOIRUNNISA	86	A	86	A
12	17683	GITA SANDRIA AULIA	77	B	75	B
13	17685	GRACETIAN DETHAN	75	B	75	B
14	17690	HERNISYA FARADINA	80	B	85	B
15	17697	INDAH SETIYANINGSIH	86	A	82	B
16	17699	INDRA HARTO KURNIAWAN	88	A	84	B
17	17700	INDRA KENCANA MUKTI	90	A	86	A
18	17711	KARTIKA DYAH PUSPITASARI	84	B	80	B
19	18133	MAYNITA WARDIANA	90	A	88	A
20	17721	M. BAGAS PRASTIYO PRIBADI AMINARTO	77	B	75	B
21	17728	MEILAWATI	85	B	82	B
22	17733	MISHAR SYAFIRA	77	B	75	B
23	17743	MUHAMAD NABIL	80	B	75	B
24	17767	MUTIARA RAMADANTI	75	B	77	B
25	17772	NAUFAL HADI PRATAMA	80	B	76	B
26	17786	PUTRI NUR CHOLIFAH	92	A	88	A
27	17796	REAL NAUFAL	75	B	75	B
28	17805	RISMA ROS MALASARI	75	B	75	B
29	17810	RIZANA SITI ALIA	90	A	86	A
30	17821	SELVI OFTAVIA	77	B	75	B
31	17824	SEPTIANA PUTRI	75	B	75	B
32	17826	SETYA AJI	75	B	75	B
33	17836	SYARIFAH AKMALIA	75	B	75	B
34	17840	SULTAN MAULANA	77	B	75	B
35	17847	VITRIANA SUSANTI	75	B	75	B
36	17855	ZHAFIRA TSAMARA CHIKA	84	B	80	B

Jakarta, 13 Juni 2017

Mengetahui :

Wali Kelas,


 Tri Umi Haryanti, S.Pd



Lampiran 30 Daftar Nilai Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi 1 SMKN 6

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Drs. Erka
 Kelas : 11 Akuntansi 2
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Administrasi Pajak
 Nilai KB Pengertahuan : 75
 Nilai KB Keterampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17579	AL ZIDANE SYAWALI HIKAMI	80	B	85	B
2	17600	ALMA PUTRI AMESTIANA	77	B	80	B
3	17606	ANISYA PUTRI NURHASANAH	78	B	80	B
4	17609	ARNETA RAHMI	78	B	80	B
5	17618	CHRISTINE FREDERICA ZEBUA	78	B	80	B
6	17625	ERLANGGA DENI SAPUTRA	77	B	81	B
7	17635	DEWI HANDAYANI	78	B	85	B
8	17637	GISELA OKTAVIANA SARI	80	B	82	B
9	17647	NUR HABIBAH	80	B	81	B
10	17659	RAMA RIZKI MAULANA	80	B	85	B
11	17674	HUJAH FIRANI	78	B	80	B
12	17683	SITI A'THISYA PUTRI	78	B	82	B
13	17685	IMAM AKBAR ALCHAFIDZ	77	B	81	B
14	17690	HOLILAH	82	B	83	B
15	17697	IRFAN FADILLAH	77	B	80	B
16	17699	KIRANA PUTRI PRATAMA	80	B	80	B
17	17700	MALA ARYANI	77	B	80	B
18	17711	MOHAMMAD ZARKASIH	77	B	81	B
19	18133	MUHAMAD DAFFA HUSAENI	77	B	80	B
20	17721	MUHAMMAD DENNY FIRDAUS	80	B	80	B
21	17728	NADYA PUTRI ALVIONITA	80	B	85	B
22	17733	NINA NURUL FADILAH	77	B	82	B
23	17743	NIRWAN HALIM	77	B	78	B
24	17767	NOVITA PUTRI	77	B	80	B
25	17772	NURIKA AZIZAH BAIHAQI	77	B	83	B
26	17786	RAFIAZKA ABYAN	77	B	80	B
27	17796	RATNA ASIH	82	B	85	B
28	17805	RIZAL NUR FURQON	78	B	80	B
29	17810	SHERLYNDA FIFTAH NURAINI	77	B	82	B
30	17821	RUDYANTO	80	B	78	B
31	17824	SELVY KAMELIAWATI	77	B	82	B
32	17826	SERGIE PRASETYA NURFAZRI	78	B	80	B
33	17836	SRI INDARTI	78	B	80	B
34	17840	YOLANDA FAUZIYYAH	77	B	80	B
35	17847	YULIA PERMATA RUSWINDA	78	B	83	B
36	17855	ZHAFIRA TSAMARA CHIKA	80	B	80	B

Jakarta, 13 Juni 2017

Mengetahui

Wali Kelas



Drs. Erka



Lampiran 31 Daftar Nilai Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi 2
SMKN 6

2017

jaksel.smkdki.net/sas/2013rev/inc/walikelas_cetak_leger_web_2.php

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Drs. Erka
Kelas : 11 Akuntansi 2
Semester : 4
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang
Nilai KB Pengetahuan : 75
Nilai KB Ketrampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17591	AL ZIDANE SYAWALI HIKAMI	93	A	90	A
2	17603	ALMA PUTRI AMESTIANA	90	A	92	A
3	17624	ANISYA PUTRI NURHASANAH	88	A	92	A
4	17629	ARNETA RAHMI	95	A	89	A
5	17639	CHRISTINE FREDERICA ZEBUA	84	B	89	A
6	17667	ERLANGGA DENI SAPUTRA	92	A	90	A
8	17649	DEWI HANDAYANI	88	A	90	A
9	17679	GISELA OKTAVIANA SARI	94	A	91	A
10	17781	NUR HABIBAH	89	A	90	A
11	17790	RAMA RIZKI MAULANA	82	B	88	A
12	17691	HIDJAH FIRANI	83	B	87	A
13	17831	SITI A'THISYA PUTRI	87	A	89	A
14	17696	IMAM AKBAR ALCHAFIDZ	85	B	88	A
15	17693	HOLILAH	92	A	90	A
16	17704	IRFAN FADILLAH	90	A	89	A
17	17715	KIRANA PUTRI PRATAMA	85	B	88	A
18	17724	MALA ARYANI	90	A	90	A
19	17739	MOHAMMAD ZARKASIH	88	A	91	A
20	17741	MUHAMAD DAFFA HUSAENI	90	A	91	A
21	17750	MUHAMMAD DENNY FIRDAUS	91	A	90	A
22	17769	NADYA PUTRI ALVIONITA	88	A	90	A
23	17773	NINA NURUL FADILAH	86	A	86	A
24	17774	NIRWAN HALIM	88	A	89	A
25	17778	NOVITA PUTRI	88	A	91	A
26	17784	NURIKA AZIZAH BAIHAQI	84	B	87	A
27	17788	RAFIAZKA ABYAN	90	A	91	A
28	17794	RATNA ASIH	88	A	89	A
30	17809	RIZAL NUR FURQON	93	A	90	A
31	17828	SHERLYNDA FIFTAH NURAINI	88	A	90	A
31	17816	RUDYANTO	91	A	91	A
32	17822	SELVY KAMELIAWATI	88	A	90	A
33	17825	SERGIE PRASETYA NURFAZRI	85	B	88	A
35	17834	SRI INDARTI	92	A	91	A
36	17851	YOLANDA FAUZIYYAH	86	A	88	A
37	17852	YULIA PERMATA RUSWINDA	91	A	89	A



Jakarta, 13 Juni 2017
Guru Mata Pelajaran,

M. Nuh

Lampiran 32 Daftar Nilai Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6

11/2017

jaksel.smkdki.net/sas/2013rev/inc/walikelas_cetak_leger_web_2.php

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Drs. Erka
 Kelas : 11 Akuntansi 2
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Nilai KB Pengetahuan : 75
 Nilai KB Ketrampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17591	AL ZIDANE SYAWALI HIKAMI	95	A	91	A
2	17603	ALMA PUTRI AMESTIANA	91	A	91	A
3	17624	ANISYA PUTRI NURHASANAH	83	B	90	A
4	17629	ARNETA RAHMI	95	A	88	A
5	17639	CHRISTINE FREDERICA ZEBUA	89	A	90	A
6	17667	ERLANGGA DENI SAPUTRA	91	A	91	A
8	17649	DEWI HANDAYANI	93	A	91	A
9	17679	GISELA OKTAVIANA SARI	92	A	89	A
10	17781	NUR HABIBAH	90	A	88	A
11	17790	RAMA RIZKI MAULANA	84	B	88	A
12	17691	HIJJAH FIRANI	92	A	91	A
13	17831	SITI A'THISYA PUTRI	90	A	91	A
14	17696	IMAM AKBAR ALCHAFIDZ	90	A	91	A
15	17693	HOLILAH	89	A	90	A
16	17704	IRFAN FADILLAH	89	A	91	A
17	17715	KIRANA PUTRI PRATAMA	90	A	91	A
18	17724	MALA ARYANI	91	A	91	A
19	17739	MOHAMMAD ZARKASIH	89	A	91	A
20	17741	MUHAMAD DAFFA HUSAENI	90	A	92	A
21	17750	MUHAMMAD DENNY FIRDAUS	91	A	91	A
22	17769	NADYA PUTRI ALVIONITA	90	A	89	A
23	17773	NINA NURUL FADILAH	90	A	90	A
24	17774	NIRWAN HALIM	90	A	90	A
25	17778	NOVITA PUTRI	85	B	89	A
26	17784	NURIKA AZIZAH BAIHAQI	90	A	91	A
27	17788	RAFIAZKA ABYAN	93	A	90	A
28	17794	RATNA ASIH	92	A	90	A
30	17809	RIZAL NUR FURQON	91	A	90	A
31	17828	SHERLYNDA FIFTAH NURAINI	84	B	90	A
31	17816	RUDYANTO	87	A	90	A
32	17822	SELVY KAMELIAWATI	84	B	88	A
33	17825	SERGIE PRASETYA NURFAZRI	87	A	89	A
35	17834	SRI INDARTI	90	A	90	A
36	17851	YOLANDA FAUZIYYAH	83	B	85	B
37	17852	YULIA PERMATA RUSWINDA	92	A	91	A



Jakarta, 13 Juni 2017
 Guru Mata Pelajaran,

M. Nuh

Lampiran 33 Daftar Nilai Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Drs. Erka
 Kelas : 11 Akuntansi 2
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Komputer Akuntansi
 Nilai KB Pengertahuan : 75
 Nilai KB Keterampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17579	AL ZIDANE SYAWALI HIKAMI	95	A	95	A
2	17600	ALMA PUTRI AMESTIANA	84	B	80	B
3	17606	ANISYA PUTRI NURHASANAH	91	A	89	A
4	17609	ARNETA RAHMI	95	A	93	A
5	17618	CHRISTINE FREDERICA ZEBUA	88	A	84	B
6	17625	ERLANGGA DENI SAPUTRA	80	B	84	B
7	17635	DEWI HANDAYANI	83	B	84	B
8	17637	GISELA OKTAVIANA SARI	90	A	90	A
9	17647	NUR HABIBAH	78	B	80	B
10	17659	RAMA RIZKI MAULANA	82	B	80	B
11	17674	HUJAH FIRANI	82	B	85	B
12	17683	SITI A'THISYA PUTRI	90	A	86	A
13	17685	IMAM AKBAR ALCHAFIDZ	95	A	95	A
14	17690	HOLILAH	75	B	75	B
15	17697	IRFAN FADILLAH	95	A	95	A
16	17699	KIRANA PUTRI PRATAMA	95	A	93	A
17	17700	MALA ARYANI	90	A	94	A
18	17711	MOHAMMAD ZARKASIH	90	A	86	A
19	18133	MUHAMAD DAFFA HUSAENI	95	A	95	A
20	17721	MUHAMMAD DENNY FIRDAUS	89	A	83	B
21	17728	NADYA PUTRI ALVIONITA	95	A	91	A
22	17733	NINA NURUL FADILAH	82	B	85	B
23	17743	NIRWAN HALIM	80	B	76	B
24	17767	NOVITA PUTRI	75	B	75	B
25	17772	NURIKA AZIZAH BAIHAQI	86	A	80	B
26	17786	RAFIAZKA ABYAN	82	B	80	B
27	17796	RATNA ASIH	95	A	95	A
28	17805	RIZAL NUR FURQON	95	A	91	A
29	17810	SHERLYNDA FIFTAH NURAINI	85	B	81	B
30	17821	RUDYANTO	95	A	91	A
31	17824	SELVY KAMELIAWATI	84	B	80	B
32	17826	SERGIE PRASETYA NURFAZRI	75	B	75	B
33	17836	SRI INDARTI	85	B	81	B
34	17840	YOLANDA FAUZIYYAH	90	A	86	A
35	17847	YULIA PERMATA RUSWINDA	84	B	80	B
36	17855	ZHAFIRA TSAMARA CHIKA	80	B	80	B

Jakarta, 13 Juni 2017

Mengertahi

Walikelas,

Drs. Erka



Lampiran 34 Daftar Nilai Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi 2 SMKN 6

LEGER DAFTAR NILAI SISWA

Nama Walikelas : Tri Umi Haryanti, S.Pd
 Kelas : 11 Akuntansi 1
 Semester : 4
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Administrasi Pajak
 Nilai KB Pengertahuan : 75
 Nilai KB Keterampilan : 75

No	NO INDUK	NAMA SISWA	Pengetahuan		Ketrampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
			1-100	A-D	1-100	A-D
1	17579	ADREAN SURYA PERDANA	77	B	79	B
2	17600	ALIFIA HARIKA WIDI NINGRUM	77	B	79	B
3	17606	ALYA FRIDA AFRIYANTI	79	B	79	B
4	17609	AMIR ABDURAHMAN	77	B	78	B
5	17618	ANGGIE NOVICA RIANTI	77	B	80	B
6	17625	ANNISA FAUZIAH	80	B	80	B
7	17635	BAGAS YUDHATAMA ARGIANTO	77	B	78	B
8	17637	CHIKITA FEMMY ANDARISTA	78	B	80	B
9	17647	DESI FITRIA DAMAYANTI	78	B	80	B
10	17659	DINTA KANIA SYARIF	77	B	78	B
11	17674	FEBBY HOIRUNNISA	77	B	79	B
12	17683	GITA SANDRIA AULIA	80	B	85	B
13	17685	GRACETIAN DETHAN	77	B	79	B
14	17690	HERNISYA FARADINA	78	B	79	B
15	17697	INDAH SETIYANINGSIH	78	B	79	B
16	17699	INDRA HARTO KURNIAWAN	80	B	80	B
17	17700	INDRA KENCANA MUKTI	78	B	80	B
18	17711	KARTIKA DYAH PUSPITASARI	78	B	80	B
19	18133	MAYNITA WARDIANA	80	B	85	B
20	17721	M. BAGAS PRASTIYO PRIBADI AMINARTO	80	B	80	B
21	17728	MEILAWATI	80	B	80	B
22	17733	MISHAR SYAFIRA	77	B	78	B
23	17743	MUHAMAD NABIL	80	B	84	B
24	17767	MUTIARA RAMADANTI	78	B	79	B
25	17772	NAUFAL HADI PRATAMA	78	B	79	B
26	17786	PUTRI NUR CHOLIFAH	77	B	79	B
27	17796	REAL NAUFAL	78	B	80	B
28	17805	RISMA ROS MALASARI	78	B	80	B
29	17810	RIZANA SITI ALIA	80	B	79	B
30	17821	SELVI OFTAVIA	78	B	80	B
31	17824	SEPTIANA PUTRI	77	B	79	B
32	17826	SETYA AJI	77	B	80	B
33	17836	SYARIFAH AKMALIA	77	B	79	B
34	17840	SULTAN MAULANA	78	B	80	B
35	17847	VITRIANA SUSANTI	78	B	80	B
36	17855	ZHAFIRA TSAMARA CHIKA	80	B	80	B

Jakarta, 13 Juni 2017
 Mengetahui,
 Wali Kelas,

 Tri Umi Haryanti, S.Pd


Lampiran 35 Data Mentah Variabel Y, X₁ Dan X₂

No.	Y	X1	X2
1	81	89	92
2	84	99	103
3	83	100	100
4	80	103	86
5	84	98	94
6	80	100	91
7	80	90	87
8	82	93	96
9	83	93	96
10	83	102	92
11	85	103	120
12	80	91	90
13	84	90	99
14	87	110	102
15	86	116	106
16	84	110	95
17	80	92	89
18	87	104	109
19	82	91	87
20	85	101	107
21	86	102	100
22	83	90	90
23	83	113	93
24	84	100	92
25	81	95	89
26	85	99	106
27	82	92	88
28	86	101	98
29	87	110	115
30	91	122	110
31	88	125	112
32	87	107	110
33	93	112	122
34	84	93	101
35	88	100	94
36	89	112	106
37	84	92	104
38	94	116	123
39	85	95	97
40	84	102	104

No.	Y	X1	X2
41	82	90	95
42	89	104	99
43	86	112	108
44	85	100	114
45	83	95	100
46	82	90	86
47	80	93	88
48	85	103	100
49	89	105	108
50	84	94	98
51	86	107	108
52	87	98	107
53	82	106	104
54	84	100	92
55	88	115	105
56	84	102	106
57	84	95	101
58	86	110	110
59	83	105	101
60	88	120	118
61	86	112	95
62	83	93	102
63	86	109	116
64	86	99	97
65	87	91	103
66	88	108	111
67	85	102	102
68	89	118	115
69	84	95	99
70	86	113	100
71	83	100	101
72	86	105	110
73	84	91	106
74	84	98	105
75	88	107	113
76	91	106	108
77	86	106	101
78	86	106	106
79	89	101	100
80	85	107	106

No.	Y	X1	X2
81	86	91	93
82	87	100	119
83	89	115	120
84	85	103	100
85	84	96	90
86	85	110	100
87	87	111	109
88	88	96	100
89	85	103	102
90	88	110	108
91	88	90	93
92	88	103	106
93	87	115	111
94	89	112	115
95	87	110	118
96	89	110	113
97	85	105	108
98	82	100	100
99	85	112	110
100	85	110	116
101	90	116	118

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

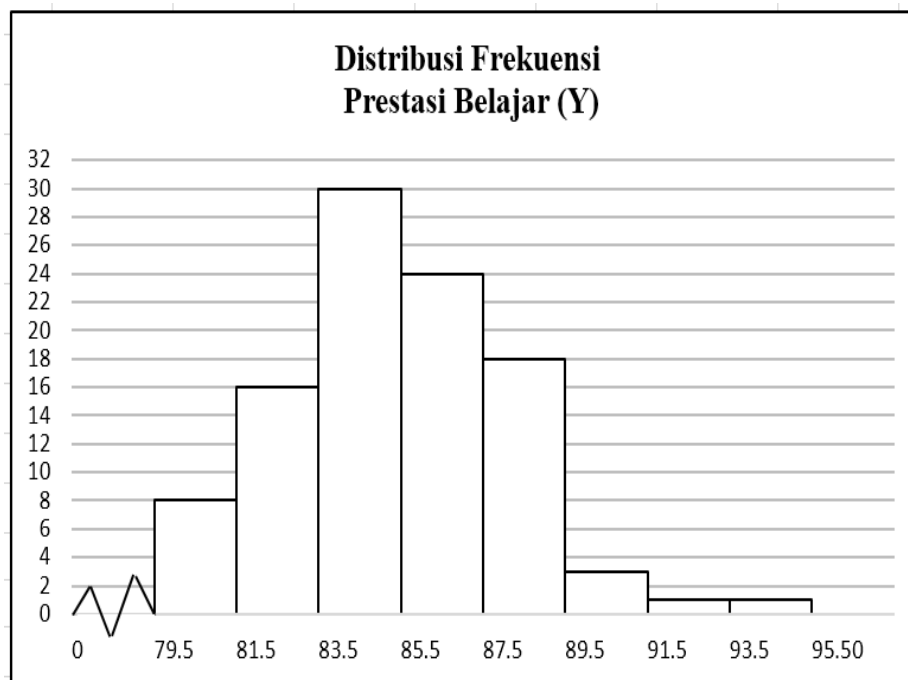
X1 = Disiplin Belajar

X2 = Lingkungan Keluarga

Lampiran 36 Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

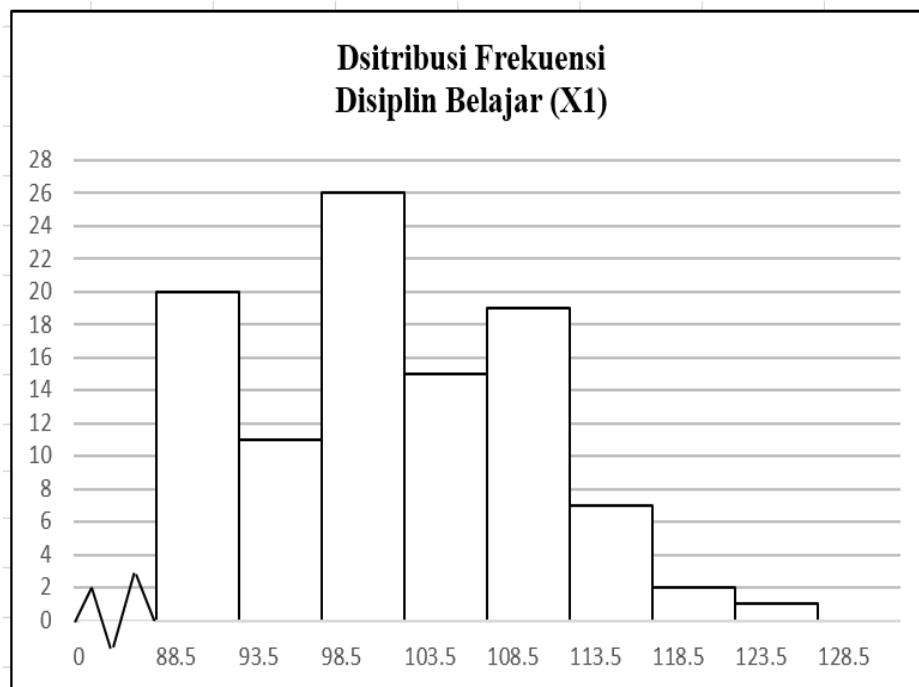
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	80 - 81	79.5	81.5	8	7.92 %
2	82 - 83	81.5	83.5	16	15.84 %
3	84 - 85	83.5	85.5	30	29.70 %
4	86 - 87	85.5	87.5	24	23.76 %
5	88 - 89	87.5	89.5	18	17.82 %
6	90 - 91	89.5	91.5	3	2.97 %
7	92 - 93	91.5	93.5	1	0.99 %
8	94 - 95	93.5	95.5	1	0.99 %
Jumlah				101	100.00 %



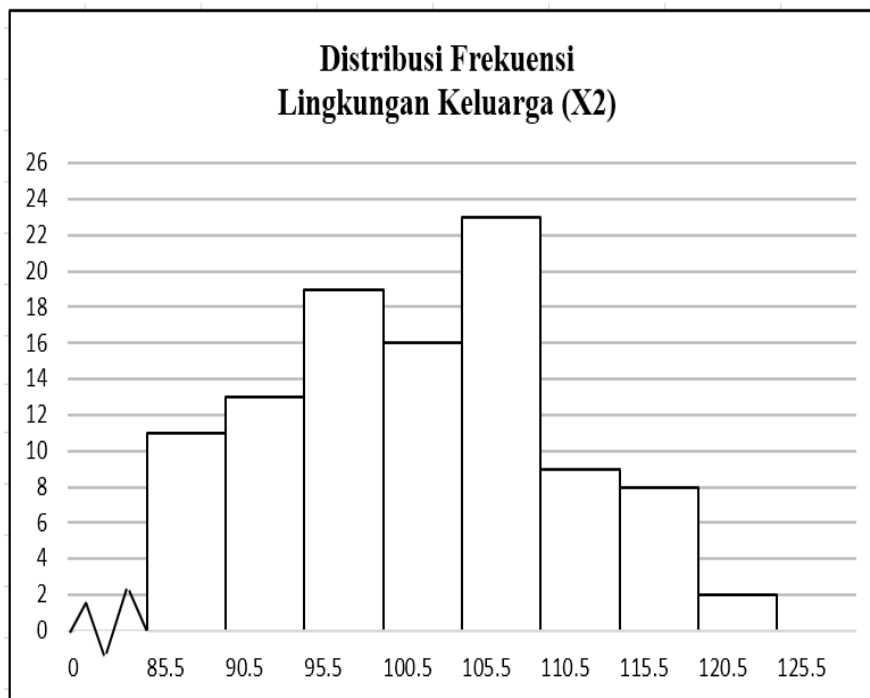
Lampiran 37 Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X_1 **Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar (X_1)**

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	89 - 93	88.5	93.5	20	19.80 %
2	94 - 98	93.5	98.5	11	10.89 %
3	99 - 103	98.5	103.5	26	25.74 %
4	104 - 108	103.5	108.5	15	14.85 %
5	109 - 113	108.5	113.5	19	18.81 %
6	114 - 118	113.5	118.5	7	6.93 %
7	119 - 123	118.5	123.5	2	1.98 %
8	124 - 128	123.5	128.5	1	0.99 %
Jumlah				101	100.00 %



Lampiran 38 Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X_2 **Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (X_2)**

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	86 - 90	85.5	90.5	11	10.89 %
2	91 - 95	90.5	95.5	13	12.87 %
3	96 - 100	95.5	100.5	19	18.81 %
4	101 - 105	100.5	105.5	16	15.84 %
5	106 - 110	105.5	110.5	23	22.77 %
6	111 - 115	110.5	115.5	9	8.91 %
7	116 - 120	115.5	120.5	8	7.92 %
8	121 - 125	120.5	125.5	2	1.98 %
Jumlah				101	100.00 %



Lampiran 39 Perhitungan *Descriptive Statistic* Variabel X₁, X₂ Dan Y

<i>Descriptive Statistic</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Belajar	101	80	94	85,37	2,82	7,97
Disiplin Belajar	101	89	125	102,79	8,47	71,77
Lingkungan Keluarga	101	86	123	102,85	9,08	82,53
Valid N (listwise)	101					

Mean (rata-rata) = jumlah skor prestasi belajar : jumlah responden

$$\text{Std. Deviation} = S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\text{Variance} = S^2$$

Lampiran 40 Perhitungan Uji Normalitas

➤ Kolmogorov-Smirnov Test Per Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DISIPLIN BELAJAR	LINGKUNGAN KELUARGA	PRESTASI BELAJAR
N		101	101	101
Normal	Mean	102.7921	102.8515	85.3663
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.47150	9.08448	2.82391
Most Extreme	Absolute	.080	.056	.086
Differences	Positive	.079	.056	.086
	Negative	-.080	-.051	-.077
Test Statistic		.080	.056	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c	.200 ^{c,d}	.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Keterangan:

Jika Signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Jika Signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Pada output, dapat diketahui bahwa data prestasi belajar memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,061, data disiplin belajar memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,114, dan data lingkungan keluarga memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal.

- Kolmogorov-Smirnov Test Ketiga Variabel secara Bersamaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.88524747
Most Extreme	Absolute	.079
Differences	Positive	.079
	Negative	-.052
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

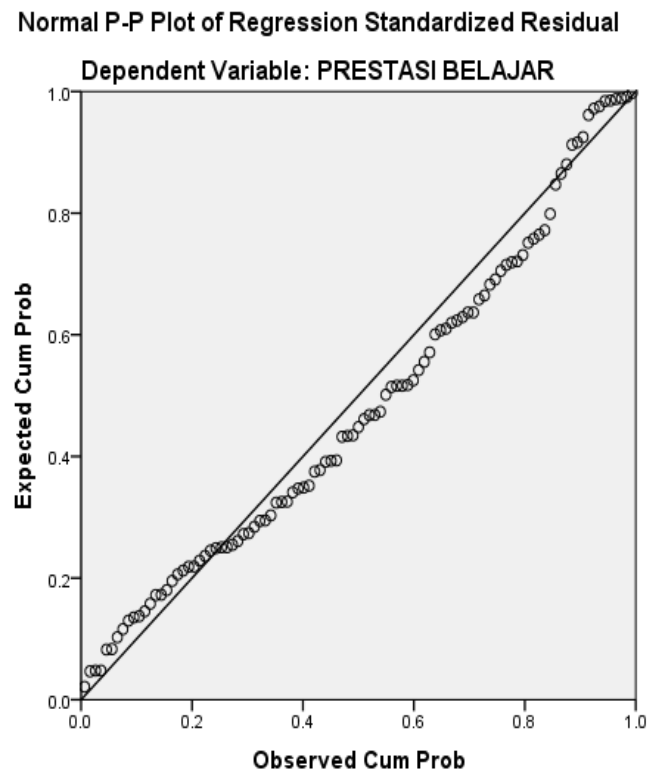
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Keterangan:

Jika Signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Jika Signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Pada output, dapat diketahui bahwa data prestasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,126. Nilai Signifikansi (Asymp. Sig) > 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal.

➤ Grafik Normal Probability Plot



Keterangan:

Pada output di atas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Lampiran 41 Perhitungan Uji Linearitas

Output Means antara X1 dengan Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * DISIPLIN BELAJAR	Between Groups	(Combined) Linearity	420.990	29	14.517	2.738	.000
		Deviation from Linearity	318.424	1	318.424	60.055	.000
			102.565	28	3.663	.691	.861
Within Groups			376.456	71	5.302		
Total			797.446	100			

Output Means antara X2 dengan Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined) Linearity	565.971	35	16.171	4.541	.000
		Deviation from Linearity	404.681	1	404.681	113.638	.000
			161.290	34	4.744	1.332	.159
Within Groups			231.475	65	3.561		
Total			797.446	100			

Keterangan:

Jika Signifikansi pada linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear. Jika Signifikansi pada linearity $< ,05$ maka hubungan antara dua variabel linear. Pada output di atas dapat diketahui bahwa linearity keduanya adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, hal tersebut menandakan bahwa hubungan antara prestasi belajar dan disiplin belajar serta prestasi belajar dan lingkungan keluarga dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

Lampiran 42 Perhitungan Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DISIPLIN BELAJAR	.567	1.765
	LINGKUNGAN KELUARGA	.567	1.765

Keterangan:

Jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Pada kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Output di atas memperlihatkan nilai Tolerance sebesar 0,567 (dimana $0,567 > 0,1$) dan VIF sebesar 1,765 (dimana $1,765 < 10$). Dengan nilai tersebut, dapat dinyatakan bahwa pada data tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual	DISIPLIN BELAJAR	LINGKUNGAN KELUARGA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.021	-.028
		Sig. (2-tailed)	.	.832	.782
		N	101	101	101
	DISIPLIN BELAJAR	Correlation Coefficient	.021	1.000	.667**
		Sig. (2-tailed)	.832	.	.000
		N	101	101	101
	LINGKUNGAN KELUARGA	Correlation Coefficient	-.028	.667**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.782	.000	.
		N	101	101	101

Keterangan:

Berdasarkan output *correlations* di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara disiplin belajar dengan *Unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,832 dan korelasi antara lingkungan keluarga dengan *Unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,782. Karena nilai signifikansi korelasi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

Lampiran 43 Persamaan Regresi (Analisis Regresi Linear Berganda)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.791	2.467		23.830	.000
DISIPLIN BELAJAR	.096	.030	.288	3.209	.002
LINGKUNGAN KELUARGA	.163	.028	.523	5.838	.000

Keterangan:

Berdasarkan output, persamaan regresi liniernya adalah:

$$\hat{Y} = 58,791 + 0,096X_1 + 0,163X_2$$

Pada Tabel koefisien di atas, nilai konstanta (α) sebesar 58,791, artinya jika siswa memiliki disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang buruk atau setara dengan nilai 0, maka prestasi belajarnya bernilai 58,791. Nilai koefisien disiplin belajar (β_1) sebesar 0,096, artinya jika nilai lingkungan keluarga bernilai tetap dan disiplin belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,096. Nilai koefisien lingkungan keluarga (β_2) sebesar 0,163, artinya jika disiplin belajar bernilai tetap dan lingkungan keluarga membaik atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,163.

Lampiran 44 Perhitungan Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	442.030	2	221.015	60.941	.000 ^b
Residual	355.416	98	3.627		
Total	797.446	100			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, DISIPLIN BELAJAR

Keterangan:

Diperoleh F_{hitung} sebesar 60,941. F_{Tabel} dapat dicari pada Tabel statistic dengan signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3 - 1 = 2$, dan $df 2 = n - k - 1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent) atau $101 - 2 - 1 = 98$. Didapat F_{Tabel} sebesar 3,090, maka $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($60,941 > 3,090$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara serentak terhadap prestasi belajar.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.791	2.467		23.830	.000
DISIPLIN BELAJAR	.096	.030	.288	3.209	.002
LINGKUNGAN KELUARGA	.163	.028	.523	5.838	.000

Keterangan:

➤ Pengujian hipotesis 1 (Disiplin Belajar)

Diperoleh t_{hitung} sebesar 3,209 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $101-2-1 = 98$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,209 > 1,984$ serta nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

➤ Pengujian hipotesis 2 (Lingkungan Keluarga)

Diperoleh t_{hitung} sebesar 5,838 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $101-2-1 = 98$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,838 > 1,984$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

Lampiran 45 Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi Parsial

Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 tetap**Correlations**

Control Variables			DISIPLIN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
LINGKUNGAN	DISIPLIN	Correlation	1.000	.308
KELUARGA	BELAJAR	Significance (2-tailed)	.	.002
		Df	0	98
	PRESTASI	Correlation	.308	1.000
	BELAJAR	Significance (2-tailed)	.002	.
		Df	98	0

Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 tetap**Correlations**

Control Variables			LINGKUNGAN KELUARGA	PRESTASI BELAJAR
DISIPLIN	LINGKUNGAN	Correlation	1.000	.508
BELAJAR	KELUARGA	Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	98
	PRESTASI	Correlation	.508	1.000
	BELAJAR	Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	98	0

Keterangan:

- Berdasarkan output di atas, dapat dilihat koefisien korelasi parsial antara disiplin belajar dan prestasi belajar, dimana lingkungan keluarga dikendalikan (dibuat tetap) adalah sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara disiplin belajar dan prestasi belajar karena nilai ini terletak pada rentang 0,20 - 0,399. Arah hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar adalah positif karena nilai r yang positif, artinya jika disiplin belajar semakin baik, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika disiplin belajar semakin buruk, maka prestasi belajar akan semakin rendah.
- Berdasarkan output di atas, dapat dilihat koefisien korelasi parsial antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar, dimana disiplin belajar sebagai variabel dikendalikan (dibuat tetap) adalah sebesar 0,508. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar

saat disiplin belajar dikendalikan karena nilai r berada pada rentang 0,40 - 0,599. Arah hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar adalah positif karena nilai r yang positif. Artinya jika lingkungan keluarga semakin baik, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan keluarga semakin buruk, maka prestasi belajar akan semakin rendah.

Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.545	1.90439

c. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, DISIPLIN BELAJAR

d. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Keterangan:

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2) dan prestasi belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,745. Hal ini berarti bahwa nilai R tersebut termasuk kategori 0,60-0,799, maka keeratan hubungan yang terjadi secara bersama-sama antara disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2) dan prestasi belajar (Y) tergolong kuat.

Lampiran 46 Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.554	.545	1.90439

e. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, DISIPLIN BELAJAR

f. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Keterangan:

Pada kolom R^2 terlihat bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar yakni sebesar 0,554. Jadi, sumbangan pengaruh dari variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 55,4%. Sedangkan, 44,6% sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Lampiran 47 tabel Isaac Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginfikasi			N	Siginfikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 48 Tabel Nilai *r Product Moment*Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 49 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 50 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
6	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
8	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
16	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
18	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
26	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
28	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
36	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
38	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	2.00	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
46	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	6	8	7	8	10	11	12	13	14	16	
81	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
82	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
83	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
84	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
86	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
88	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
87	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
88	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
89	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

RIWAYAT HIDUP



Dinda Oktaviani Putri dilahirkan di Pandeglang pada tanggal 05 Oktober 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Mastri dan Ibu Suadah. Penulis memiliki satu orang adik laki-laki yang bernama Alvian Ardiansyah, Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari, SDN 01 Pagi Kuningan Timur tahun 2001-2007, SMP Negeri 43 Jakarta tahun 2007-2010, SMK Negeri 8 Jakarta tahun 2010-2013. Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN yang kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis menjadi staff Biro Kestra dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2015-2016.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta Harmoni di bagian Staff Financing Document, dan penulis juga melakukan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 15 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2017 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri Wilayah Kecamatan Kebayoran Baru” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.